

**DAMPAK PENERAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PT MASMINDO DWI  
AREA LUWU BAGI MASYARAKAT DESA RANTEBALLA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar serajana  
ekonomi (S.E.) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ERI SUSAN**

17 0401 0138

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2022**

**DAMPAK PENERAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PT MASMINDO DWI  
AREA LUWU BAGI MASYARAKAT DESA RANTEBALLA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
ekonomi (S.E.) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eri susan  
Nim : 17 0401 0138  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : “Dampak penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di PT. Masmindo Dwi Area Luwu bagi masyarakat Desa Ranteballa”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Nim.17 0401 0138

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Penerapan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di PT Masmindo Dwi Area Luwu Bagi Masyarakat Desa Ranteballa yang ditulis oleh Eri Susan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0138, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 9 Juni 2022 Miladiyah bertepatan dengan 9 Zulkaidah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 27 September 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Penguji I         | (.....) |
| 4. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. | Penguji II        | (.....) |
| 5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.      | Pembimbing        | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Takdir, S.H. M.H.**  
NIP 197907242003121002

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
**Dr. Fascha, S.El., M.El**  
NIP 1981021320060422002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Dampak penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di PT. Masmindo Dwi Area Luwu bagi masyarakat Desa Ranteballa” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, ayahanda Lukman dan ibunda Rusmania yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan pengorbanan baik secara moral maupun mater, begitu juga kepada Rosita, Muh. Albin, Ni'matulizza dan syafriansa lukman selaku saudara penulis yang telah memeberikan dukungan dan hiburan hingga saat ini. Penulis sadar tidak akan

mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Abrul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar S.E., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H. M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen, Abdul Kadir Arno S.E,Sy.,M. Sis selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Dosen, beserta staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. M. Ikshan Purnama SE.Sy., M.E., selaku pembimbing yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu dan meluangkan waktu demi memberikan bimbingan, arahan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Hendra Safri, SE., M.M. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Hendra Safri, SE., M.M. selaku penguji utama dan Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA selaku penguji kedua yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Direktur PT. Masmindo dwi Area yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada Bapak Eko Lukmianto selaku community Development Coordinator di PT.Masmindo Dwi Area, dan Bapak Rahmat Selaku community Development Officer yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan saya Nur Indasari ramly, Wirdayanti samsu, Sugianti yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak di bangku SMK dan perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT. Amin.

Palopo, September 2022

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	Ša <sup>ʿ</sup>	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha <sup>ʿ</sup>	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra <sup>ʿ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha <sup>ʿ</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	ʿ	Apostrof
ي	Ya <sup>ʿ</sup>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʿ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambing berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

## 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah

[t].sedangkan *tā''marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasi nya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā''marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā''marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i> )
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i> )

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālahfi Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafzal-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl  
Innaawwalabaitinwudi''alinnāsilallazībiBakkatamubārakan Syahru  
Ramadān al-lazī unzila fīhial-Qurān  
Nasīr al-Dīn al-Tūsī  
Nasr Hāmid Abū Zayd  
Al-Tūfī  
Al-Maslahah fīal-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua namaterakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

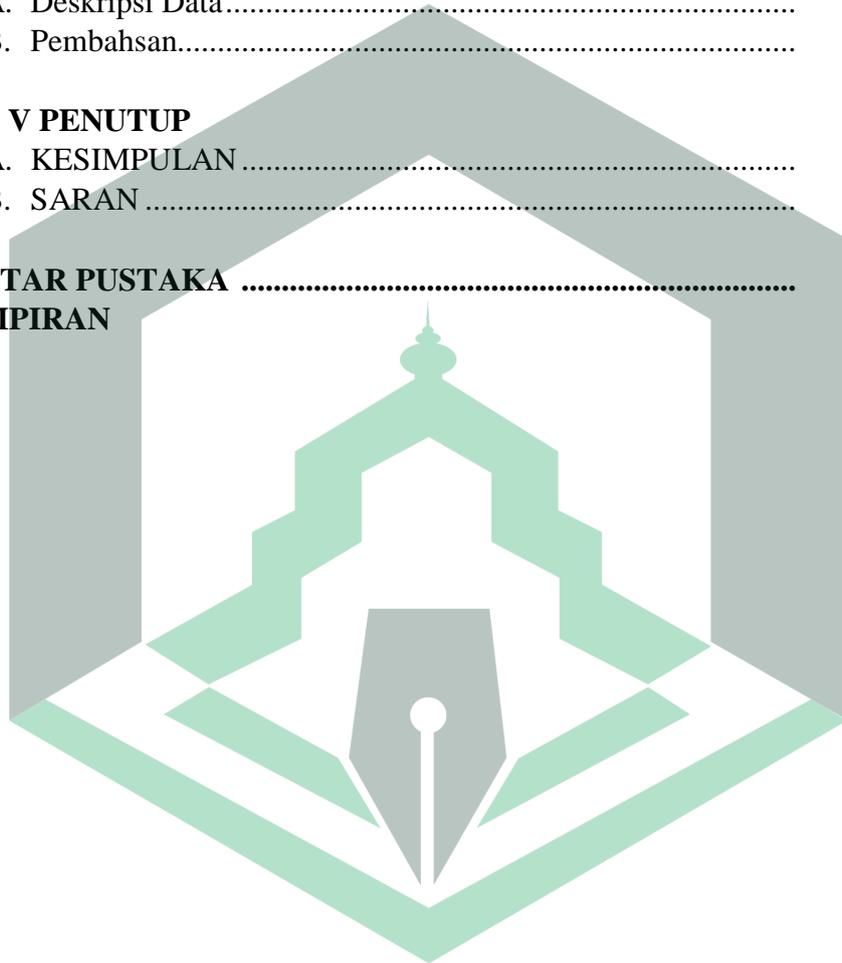
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu WaTa,,ala
SAW.	= Sallallahu ,,AlaihiWasallam
AS	= AlaihiAl-Salam
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	= SebelumMasehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
W	= WafatTahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ,,Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN TERJEMAHAN.</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Teori Dampak.....	10
2. <i>Corporate social responsibility</i> .....	14
3. Teori PPM .....	21
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian .....	28
C. Definisi istilah .....	28

D. Desain Penelitian.....	28
E. Sumber Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Keabsahan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	37
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



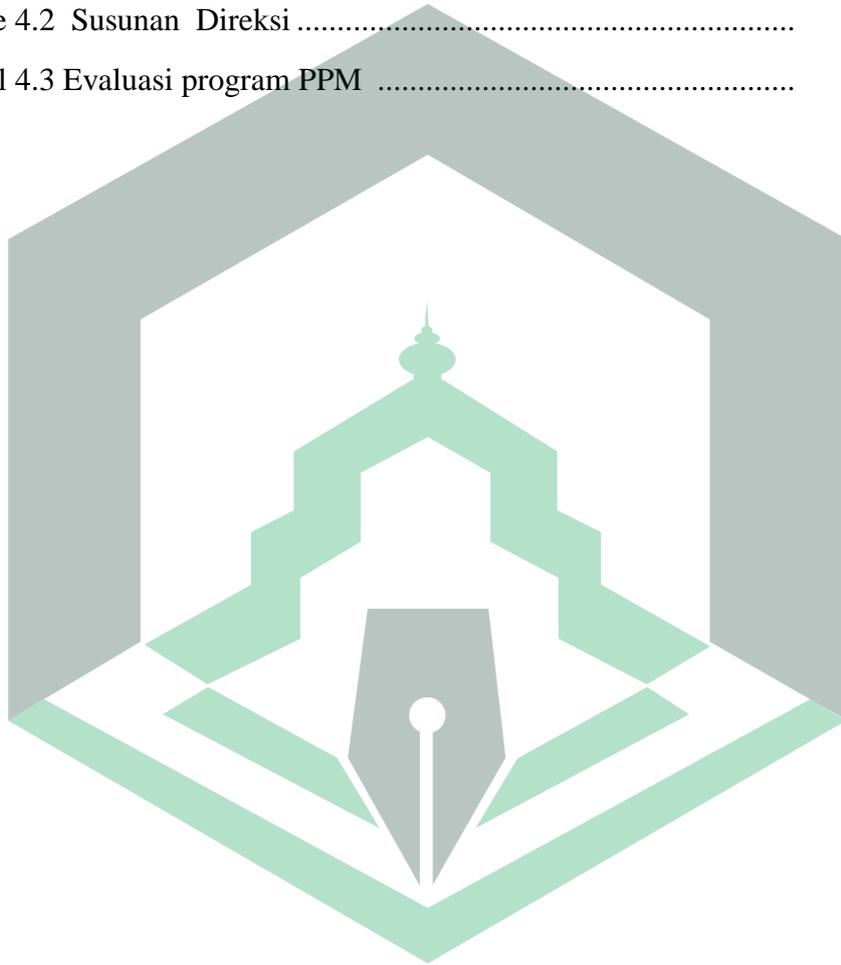
## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 2 QS AR-Rum/41 .....	19
-----------------------------------	----



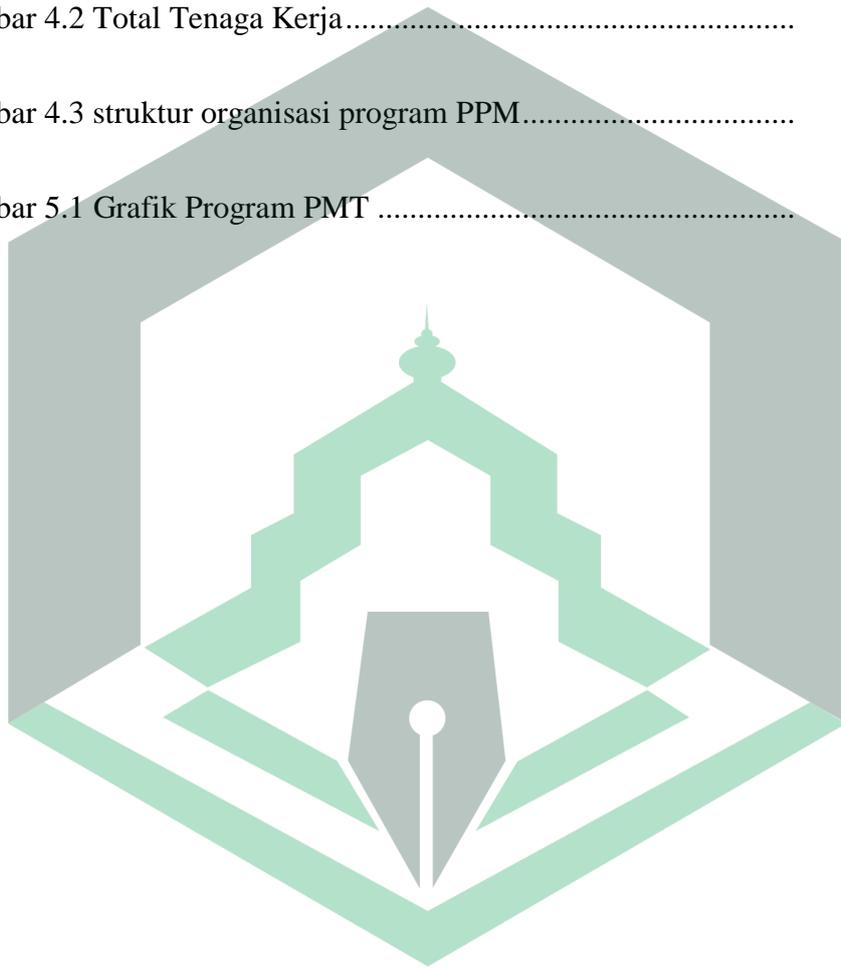
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan .....	29
Table 4.1 Tentang proyek Awak Mas .....	39
Table 4.2 Susunan Direksi .....	39
Tabel 4.3 Evaluasi program PPM .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Logo PTMDA .....	38
Gambar 4.2 Total Tenaga Kerja.....	41
Gambar 4.3 struktur organisasi program PPM.....	42
Gambar 5.1 Grafik Program PMT .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Podoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Isin Penelitian

Lampiran 18 Dokumentasi

Lampiran 19 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Eri Susan, 2022** *“Dampak penerapan Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat PT.Masmindo Dwi Area Luwu Bagi Masyarakat Desa Ranteballa”* skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh M. Ikshan Purnama, SE.Sy., M.E.

Skripsi ini membahas Dampak Penerapan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PT.Masmindo Dwi area Luwu Bagi Masyarakat Desa Ranteballa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PTMDA Luwu bagi Masyarakat Desa Ranteballa Dan Untuk mengetahui bagaimana Dampak Penerapan Program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat PTMDA Bagimasyarakat Desa Ranteballa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif. penelitian ini dilakukan di Desa Ranteballa Kecamatan Latimojong kabupaten Luwu Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informant dalam penelitian ini adalah pihak eksternal perusahaan, pihak internal perusahaan, dan pihak pemerintah setempat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PTMDA telah terlaksana dengan baik, dengan delapan pilar diantaranya program pendidikan, Program kesehatan, dan program kemandirian Ekonomi, tingkat pendapatan yang rill, sosial budaya, pemberian kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat, dan pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM. 2) Dampak penerapan Program PPM PTMDA tersebut memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Ranteballa.

**Kata Kunci:** Penerapan, Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat, Dampak

# BAB I

## PEDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dunia bisnis khususnya perusahaan dituntut untuk melaksanakan dan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang tertuang dalam undang-undang perseroan terbatas pasal 74 ayat 1 “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.<sup>1</sup>

Perusahaan industri yang berkaitan dengan sumber daya alam salah satunya adalah perusahaan pertambangan. Pertambangan melaksanakan aktivitasnya dengan cara melakukan pengalihan untuk mendapatkan emas, perak, tembaga, minyak bumi, gas bumi, batu bara, logam, nikel, dan lain sebagainya. Aktivitas yang dilakukan perusahaan tambang bukan tidak mungkin mendatangkan konflik dari masyarakat sekitar tambang. Maka dari itu, etika dalam bisnis perlu diterapkan.

Etika bisnis secara sederhana adalah cara-cara untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri dan juga masyarakat. Kesemuanya ini mencakup bagaimana kita

---

<sup>1</sup>Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang *perseroan Terbatas* pasal 74 Ayat 1, hal 19

Menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku, dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, perusahaan pertambangan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan di wilayah sekitar. Peningkatan kesejahteraan rakyat atau kelompok dapat dijalankan menempuh ancangan peningkatan dan memberdayakan komunitas. Usaha kenaikan kesejahteraan populasi lingkaran tambang melalui PPM adalah salah satu usaha dari pemerintah untuk mewujudkan pelaksanaan rencana *corporate social responsibility* (CSR) di kegiatan usaha pertambangan dengan tujuan untuk mendorong perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat sekitar tambang.<sup>3</sup>

Legalitas kewajiban dari pemilik izin usaha pertambangan (IUP) melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) didelegasikan dalam peraturan undang-undang republik indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang perubahan atas undang-undang nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu bara pasal 39, IUP sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 36 ayat (1) paling sedikit memuat: a. Profil perusahaan, b. Lokasi dan luas wilayah, c. Jenis komunitas yang diusahakan, d. kewajiban menempatkan jaminan kesungguhan eksplorasi, e. Modal kerja, f. Jangka waktu berlakunya IUP, g. Hak dan kewajiban pemegang IUP, h. Perpanjangan IUP, i. Kewajiban penyelesaian hak

---

<sup>2</sup> Moh. Ja'far Sodiq Maksu, *Hukum dan Etika Bisnis*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

<sup>3</sup> Sutriani Buamonabot, "Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lingkaran Tambang", Januari 2020, <https://indotimur.com/opini/pengembangan-dan-pemberdayaan-masyarakat-lingkar-tambang>.

atas tanah, j. Kewajiban memebayar pendapatan negara dan pendapatan daerah, termasuk kewajiban iuran tetap dan iuran produksi, k. Kewajiban melaksanakan reklamasi dan pascatambang, l. Kewajiban menyusun dokumen lingkungan; dan, m. kewajiban melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP.<sup>4</sup>

Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, dikaruniai kekayaan sumber daya alam berupa emas. Saat ini, PT Masmindo Dwi Area salah satu perusahaan tambang yang di dirikan di desa ranteballa, kecamatan latimojong, kabupaten luwu, provinsi sulawesi selatan. Perusahaan tambang emas ini merupakan anak perusahaan di bawa naungan perusahaan induk Nusantara Resource Limited (Nusantara). Saat ini Nusantara Resources tercatat di bursa perdagangan Australia dengan kode Nus. Perusahaan tersebut telah mengantongi izin amdal yang terbit pada tahun 2017 dan merencanakan pembangunan pabrik pengolahan emas pada tahun 2021 dan direncanakan sudah berproduksi di tahun 2023.<sup>5</sup> Secara umum proyek PT Masmindo memiliki luas tambang sebesar 14.392 Ha, material olahan direncanakan sebanyak 3,5 juta ton per tahun, proses pemisahan emas dari batuan menggunakan larutan sianida, dan akan dibangun kolam pejernihan air limbah di daerah Kande Api, Desa Ranteballa.<sup>6</sup>

Aktivitas tambang yang dilakukan oleh PT Masmindo selama 40 tahun, akan berdampak pada eksploitasi alam dan mencemari lingkungan baik udara

---

<sup>4</sup> Undang undang Republik indonesia tentang, *Legalitas kewajiban dari pemilik izin usaha pertambangan*, 20

<sup>5</sup> Dikky Setiawan, "Masmindo masih melakukan pengkajian kandungan emas di luwu sulsel", Mei 2021, <https://industri.kontan.co.id/news/masmindo-masih-melakukan-pengkajian-kandungan-emas-di-luwu-sulsel>.

<sup>6</sup> Maksun Runi, "Berpotensi Sebabkan kerusakan dan bencana alam, PT Masmindo didesak tutup.

maupun air selama aktivitas tambang, Selama aktivitas tambang, masyarakat mengeluhkan masalah sewa lahan yang digunakan untuk eksploitasi atau ganti rugi untuk penebangan pohon cengkeh dan tanaman lain milik warga. masyarakat berharap dengan adanya kehadiran PT Masmino dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial dan lingkungan.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasih masalah maka, pemilihan masalah penelitian dilakukan dengan tiga indikator program. Pertama, indikator dalam program pendidikan. Kedua indikator dalam program kesehatan, dan yang ketiga indikator dalam program kemandirian ekonomi.

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Penerapan Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pt Masmino Dwi Area Luwu Bagi Masyarakat di Desa Ranteballa”**

### **B. Batasan Masalah**

secara umum batasan masalah adalah landasa masalah yang ingin dibatasi oleh peneliti yang disebabkan masalah yang terlalu rentang yang bisa mengakibatkan penelitian ini tidak dapat fokus. Oleh karena itu batasan di perlukan supaya penelitian bisa memberikan hasil yang tepat.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasih masalah bahwa, pemilihan masalah penelitian dilakukan dengan tiga indikator program. Pertama, indikator dalam program pendidikan. Kedua indikator dalam program kesehatan, dan yang ketiga indikator dalam program kemandirian ekonomi.

---

<sup>7</sup>Maksum Runi “ Berpotensi Sebabkan kerusakan dan bencana alam, PT Masmino didesak tutup”, *uklikinfo.com,luwu*, ( 04 Agustus 2020 )

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT Masmindo Dwi Area Luwu bagi masyarakat di desa ranteballa?
- b. Bagaimana dampak dari penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT Masmindo Dwi Area Luwu bagi masyarakat di desa ranteballa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT Masmindo Dwi Area Luwu bagi masyarakat di desa ranteballa.
- b. Bagaimana mendeskripsikan dampak dari penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT Masmindo Dwi Area Luwu bagi masyarakat diDesa Ranteballa.

### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang terdapat dalam hal ini mencakup dua aspek, yaitu:

## 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang didapatkan dalam penulisan ini adalah sebagai penambah keilmuan mengenai penerapan Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui PTMDA melalui paktor Pendidikan, Kesehatan, dan kemandiran Ekonomi di Desa Ranteballa. selain itu penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

Penulis berharap penulisan ini diperoleh bermanfaat bagi beragam sisi yang terikat dalam pembahasan proposal, pihak-pihak tersebut sebagai berikut:

### a. Bagi perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan tanggung jawab perusahaan guna untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar tambang.

### b. Bagi pemerintah

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sebuah tujuan yang baik secara aktif maupun pasif.

### c. Bagi penulis

Hasil Penulisan ini sebagai sarana pengaplikasian berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah, serta dengan danya penelitian ini diyakini akan memberi manfaat karena bertambahnya literature dalam bidang CSR dan pemberdayaan masyarakat sekaligus menambah jaringan di dunia usaha dan dunia luar.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian penelitian Terdahulu yang Relevan

##### 1. Jurnal Oktarinasari et. Al (2021)

Hasil penelitian yang relevan yang sesuai dengan penelitian Oktarinasari dengan judul “penerapan program *corporate social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tambang Batubara PT X Kabupaten Lahat”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kualitatif dengan hasil penelitian penerapan (CSR) oleh PT X telah dijalankan sesuai dengan arahan dari pemerintah, adapun programnya terdiri dari lima aspek yang meliputi Hubungan Komunitas, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Infrastruktur, Bencana Alam dan Lingkungan serta Operasional sehingga masyarakat sekitar kawasan pertambangan dapat langsung merasakan manfaat positif dari penerapan-penerapan program (CSR).<sup>8</sup>

Persamaan Penelitian yang diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada aspek ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, adapun perbedaan dari penelitian diatas dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian diatas membahas tentang aspek operasional, dan bidang hubungan komunitas sedangkan yang dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan pada penerapan program PPM bagi masyarakat.

---

<sup>8</sup>Oktarinasari, et.al, “penerapan Program *corporate Social Responsibility* pada perusahaan tambang Batu bara PT X dokabupaten Lahat ”, Jurnal Pertambangan Vol.5, no.1 (Februari 2021), 13 <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/JP/article/view/20>

## 2. Skripsi Riska Apriani (2019)

Hasil penelitian Relevan sebelumnya sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Riska Apriani dengan judul “Penerapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) dan respon masyarakat dalam sudut pandang etika bisnis islam”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yaitu penerapan *Corporate Social Responsibility* dan reaksi masyarakat sekitar PT. Sinar Bambu Kencana ditinjau dari etika bisnis islam dilihat dari program santunan yatim piatu, bantuan pengembangan masjid, dan kegiatan social.

respon baik telah disampaikan untuk komunitas tentang program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan oleh PT. Sinar Bambu Kencana Gunung Sugi. Selain respon positif masyarakat juga memberikan saran terkait program (CSR), saran dari masyarakat harus bisa mempertahankan agar PT. Sinar Bambu Kencana bisa terus berdiri dan berapresiasi.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis berupa dana pendidikan. Namun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin dilakaukan oleh penulis memiliki perbedaan dimana penelitian diatas lebih memfokuskan kepada etika bisnis islam dalam perusahaan, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis itu memabahas dua indikator kesehatan dan ekonomi.

---

<sup>9</sup>Riska Apriani, “penerapan *corporate social Responsibility* (CSR) dan respons Masyarakat Sekitar dalam perspektif Etika Bisnis Islam”, skripsi, IAIN Metro, 2019, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/446/1/SKRIPSI%20RISKA%20APRIANI%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf>.

### 3. Skripsi Ardi et.al (2020)

Hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ardi, Kamrullah M, Muh. Rezeki, La ode Ngkoimani, Irfan Ido, Muhammad Abas, Muhammad Zein Abdullah, La OdeMuh.Elwandengan judul *implementasi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat usaha pertambangan emas PT. panca logam makmur di Kabupaten Bombana Privinsi Sulawesi Tenggara*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yaitu: 1) perwujudan realisasi tanggung jawab sosial PT. PLM pada tahun 2012 secara umum terdiri dari tiga program utama, diantaranya program pengembangan masyarakat, program pengembangan Infrastruktur, dan program aksi sosial kesejahteraan. 2) Rencana program utama PPM PT. PLM telah merencanakan 7 program dari 8 program utama. 3) pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. PLM belum melakukan penyusunan rencana Induk PPM yang berpedoman pada cetak biru PPM Provinsi Sulawesi Tenggara<sup>10</sup>.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian diatas dengan penelitian yang ingin dilakukan penulis sama-sama membahas mengenai penerapan pelaksanaan program dan pemberdayaan masyarakat. Namun penelitian diatas dengan penelitian yang ingin dilaakukan penulis mempunyai perbedaan yaitu penelitian diatas memfokuskan pada indikator pengembangan masyarakat, program pengembangan infrastruktur dan

---

<sup>10</sup>Ardi, Kamrullah M, et. Al, "Implementasi Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat usaha pertambangan Emas PT. Panca logam Makmur di Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara " Skripsi, Halu Oleo, (Oktober 2020 ), 416<https://www.researchgate.net>

program social kesejahteraan namun indikator yang ingin dibahas oleh penulis ada tiga program yaitu Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Dampak**

Menurut Waralah Rd cristo dampak merupakan suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Adapun Pengertian dampak Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang menimbulkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh yang melibatkan akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik dampak positif maupun dampak negatif.

Dari penjelasan diatas maka dampak dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

#### **a. Dampak Positif**

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain sedangkan positif adalah pasti dan nyata serta mendatangkan hal-hal yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dampak positif adalah keinginan untuk meyakinkan, mempengaruhi serta memberikan kesan kepada orang lain, atau

suatu penyebab yang mendatangkan akibat yang memberikan keuntungan bagi kehidupan tanpa adanya kerugian.<sup>11</sup>

#### b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah segala sesuatu atau penyebab yang terjadi secara tidak baik. Dampak adalah ambisi untuk merayu membuktikan, menyesuaikan atau membagi efek kepada orang lain, beserta tujuan supaya mereka menuruti atau membopong ambisinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa arti dampak negatif adalah pengaruh buruk yang terjadi dilingkungan masyarakat yang ditimbulkan dari sebuah tindakan atau perbuatan.<sup>12</sup>

#### c. Dampak Prinsip CSR

Detik ini beragam industri, kebanyakan multinasional baik yang beranjang dibidangr ekstraktif, sektor genetik, sektor manufaktur dan sektor jasa dalam arti umum telah melansir laporan tatakelola perusahaan beserta dampak yang ditimbulkan atas ekonomi, sosial dan lingkungan dam sebuah *sustainability report*.

##### 1) Dampak Ekonomi

Aktivitas dampak ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan akan memengaruhi para penanggung jawab perusahaan dalam sistem ekonomi baik regional, nasional maupun pada lingkungan dalam arti luas. Pada hubungannya *Global reporting initiative* (GRI) ada dua macam pengaruh ekonomi, yaitu pengaruh ekonomi langsung dan pengaruh ekonomi tidak langsung.

<sup>11</sup>Tristanto, "teori dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia" <https://repository.unigoro.ac.id>, (2019)

<sup>12</sup>Tristanto, "teori dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia" <https://repository.unigoro.ac.id>, (2019)

*Global reporting initiative* (GRI) menngartikan bahwa dampak ekonomi langsung sebagai mutasi kapasitas yang bermanfaat pada aktivitas ekonomi yang dapat mendorong kesejahteraan kopublik atau para pengola pamrih dan peluang penyusunan yang terus menerus. Sementara itu arti ekonomi tidak langsung adalah pengaruh tambahan yang nampak sebagai alhasil mempengaruhi langsung masalah finansial dan arus money antara lembaga dan pelaksana kepentingan.(GRI) menyatakan ada tiga bagian yang mesti ditinjau untuk mengukur dampak ekonomi dari proses perusahaan yaitu:

a) Kinerja Ekonomi (*Ekonimik Performance*)

Beragam indikator yang terletak dalam golongan kapasitas ekonomi menunjukkan akibat ekonomi yang tampak secara langsung dari aktifitas industri dan nilai tambah ekonomi yang dilaksanakan oleh kegiatan organisasi.

b) Interaksi Pasar (*Market Presence*)

Indikator-indikator yang tercatat dalam bagian *market presence*, hendak menganjurkan arahan yang menyinggung kolerasi yang akan bersua antara perseroan dan *market* yang individual. Indikator-indikator yang termasuk dalam pasar daring ialah mengenai nalar standar bayaran yang didistribusikan perusahaan kepada karyawan dilevel dasar dan imbalan terbatas yang terjadi pada suatu area di Negara kawasan industri bekerja. Adanya prosedur pengalaman dan rasio pembayaran yang beranjak luas yang dipakai untuk mengulak produk dari distributor domestik. Adanya formalitas penarikan pegawai regional dan pemilihan perbandingan *manager* senior yang direkrut dari daerah kawasan tempat perusahaan bekerja.

c) Pengaruh ekonomi tidak langsung (*Inderec Economi Impact*)

Pengukuran yang mempengaruhi di bidang ini untuk menaksir benturan ekonomi yang diperoleh dari tindakan ekonomi dan perjanjian. Yang tertera dalam indikator buat menganjurkan dampak ekonomi secara tidak langsung adalah permodalan maskapai dalam wujud pembangunan infrastruktur dan pemasok fasilitas untuk umum baik yang dikerjakan secara menguntungkan walaupun gratis. Mendalami dan menguraikan perolehan dampak ekonomi tidak langsung serta sejauh mana dampak tersebut memodifikasih masyarakat.

2) Dampak sosial CSR

*Global Reporting Initiative* mangklasifikasikan dampak sosial menjadi empat golongan ialah (*human right*), (*labour*), (*society*), serta tanggung jawab produk (*product respondibility*).

3) Dampak (CSR) terhadap lingkungan

*Global Reporting Initiative* menguraikan akibat aktivitas maskapai atas lingkungan kedalam tiga bentuk dampak, yaitu: dampak yang dipengaruhi oleh penerapan masukan dihasilkani, dampak yang diperbuat oleh pengeluaran pembuatan, juga cara dampak atas lingkungan yang dipengaruhi oleh perseroan, energi, air dan material merupakan tiga jenis masukan umum yang padat dipakai oleh beragam golongan industri. Selain ketiga jenis input tersebut, aspek keanekaragaman hayati juga mempunyai pengaruh yang amat kuat dengan input tersebut bermulal dari sumber daya alam.

Didalam metode transformasi dari pemasukan menjadi pengeluaran terletak beragam akibat yang digolongkan kedalam tiga golongan primer yaitu

emis, effluents, dan sampah. Sementara itu kaidah mempengaruhi aksi industri tentang lingkungan terdiri dari beragam dimensi seperti pengiriman serta produksi dan jasa untuk mewujudkan industri yang diperoleh pengaruh susulan atas lingkungan.<sup>13</sup>

## 2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

### a. Definisi CSR

Judy, Gilbert *corporate social responsibility* (CSR) merupakan kewajiban perusahaan untuk mengembangkan pemangku kepentingan, dan untuk menghindari serta mengontrol setiap konsekuensi negatif yang timbul dari kegiatan usaha<sup>14</sup>. CSR secara umum yaitu kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan meninjau dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatannya.

### b. Landasan Hukum CSR

1) Keputusan menteri (BUMN) tentang program kemitraan bina lingkungan (PKBL) dalam kerangka acuan kerja (KAK) workshop kajian penerapan pasal 74 undang-undang PT nomor 40 tahun 2007, dikemukakan bahwa peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, pada awalnya hanya mengikuti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan aktivitas sosial yang lebih dikenal dengan istilah Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). PKBL pada dasarnya terdiri dari dua jenis, yaitu program penguatan usaha kecil melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan

---

<sup>13</sup>Jumadiyah, Manfarisyah, Marlia Sastro, Herinawati, Penerapan Prinsip *Corporate Social Responsibility* Di Provinsi Aceh, Cetakan Pertama, (Agustus 2018), 34-42

<sup>14</sup>Saipul Hasan dan Devy Andriany, *Pengantar corporate social responsibility (CSR)*, edisi Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 49

pendampingan (disebut program kemitraan) serta program pemberdayaan (disebut program bina lingkungan).

- 2) Undang-undang PT nomor 40 tahun 2007 yang berisi peraturan mengenai diwajibkan melakukan (CSR). Direksi yang bertanggung jawab bila ada permasalahan hukum yang menyangkut perusahaan dan (CSR).
- 3) Undang-undang nomor 25 tahun 2007, tentang penanaman modal. setiap penanaman modal wajib melaksanakan tanggung jawab social lingkungan (TJSL), dalam rangka menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat..
- 4) Undang-undang minyak dan gas bumi nomor 22 tahun 2001, disebutkan pada pasal 13 ayat 3 (p) “kontrak kerja sama sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) b wajib memuat paling sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: (p) pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat.<sup>15</sup>

#### c. Manfaat CSR

eksistensi perseroan idealisnya menguntungkan bagi hubungan kelompok. Tiang aturan CSR yaitu memberdayaan komunitas lingkungan yang tercatat kurang manpu agar terlepas dari kemelartan. Manfaat (CSR) bukan sekedar dinikmati oleh pihak berwenang dan korporasi namun juga berfaedah bagi sekelompok orang, Manfaat CSR bagi masyarakat yaitu:

- 1) Esensi (CSR) merupakan wujud dari *giving back* dari perusahaan kepada komunitas atau masyarakat sekitar.

---

<sup>15</sup>Nurwahida, “pengaruh penerapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI)”, (Alauddin Makassar 2016), 20-21 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5056/>

- 2) Tujuan (CSR) tidak sekedar kategorisasi populasi sekalian, hakikat sasaran (CSR) ialah bagaimana membangun publik agar tetap terkenal berpengaruh untuk publik selaku daya bagi ekuilibrium ekosistem dan habitat.
- 3) Untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya, perseroan mendasarkan kepeduliannya terhadap tiga urusan yaitu, laba, kelompok, dan ekosistem.
- 4) Demi pengawasan terhadap warga , perseroan memperoleh kontribusi demi mengembangkan kapasitas hidup dengan cara melaksanakan aktivitas beserta penyusunan strategi-strategi yang dapat meningkatkan kesejahteraan derajat hidup rakyat, kualitas hidup kompetensi komunitas di beragam bidang.
- 5) Demi mengawasi alam, maskapai juga turut berperan pada kegiatan perlindungan ekosistem untuk menjaga derajat jiwa umat manusia secara terus menerus.

Inti keuntungan CSR untuk komunitas ialah dapat membeberkan diri dan upayanya akibatnya bidikan untuk meraih kesejahteraan terlaksana.<sup>16</sup> Selain manfaat CSR bagi masyarakat, terdapat pula keuntungan CSR bagi pemerintah yaitu, dengan CSR bakal terujud ikatan antara pemerintah dan perusahaan untuk melampaui beragam persoalan sosial, seperti kekurangan, lemahnya derajat pendidikan, kurangnya akses kesehatan dan lain sebagainya. Kewajiban setiap pihak berwenang dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat agar lebih entengnya atas pemasukan bagian industry melintasi aktivitas *corporate social responsibility*. CSR berfungsi untuk menangani persoalan sosial yaitu CSR yang

---

<sup>16</sup>Totok Mardikanto, Corporate Social Responsibility (CSR), (Bandung: Alfabeta, 2018), 132

berwatak community development seperti pendidikan, menguatkan ekonomi rakyat yang tidak mampu, penyusunan sarana kesehatan dan lain-lain.<sup>17</sup>

d. Ruang lingkup (CSR).

Selaku tanggung jawab sosial industri mempunyai ruangnya cakupan tanggung jawab dalam implementasinya. mengenai ruang cakupan CSR berdasarkan pandangan dari *Princes of Wales International Forum* terdapat lima pilar, utama, usaha pengembangan kapasitas SDM, baik di lingkungan internal perusahaan tambang maupun lingkungan sekitarnya, kedua penguatan ekonomi untuk warga sekitar tambang, ke tiga pemeliharaan relasi antara perusahaan dan warga yang adadi area pertambangan supaya tidak terjadi bentrok, ke empat pelaksanaan manajemen yang bagus terakhir mengawasi kebersihan alam.<sup>18</sup>

e. Bentuk Bentuk CSR

Menurut Zimmerer, ada beragam macam gambaran tanggung jawab perseroan yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Seperti tidak membuang sampah secara sembarangan. perseroan mesti rama lingkungan, maknanya perseroan perlu mengawasi, melestarikan dan melindungi alam, seperti tidak mencampakan sampah disembarangan tempat, berusaha merecycle sampah yang dapat membahayakan alam dan menyusun komunikasih yang bagus, pada golongan rakyat yang ada dilingkungan sekitaran perusahaan.

<sup>17</sup>Totok Mardikanto, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 135

<sup>18</sup>M. Iksan Purnama, "pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan Bank Syariah di Indonesia", Tesis, IAIN Surakarta, 2016, <https://adoc.pub/pengaruh-islamic-social-reporting-terhadap-nilai-perusahaan-.html>

<sup>19</sup>Dearlina Sinaga, "kewirausahaan," (Yogyakarta 2016), 235

- 2) Tanggung jawab terhadap karyawan, seluruh kegiatan tatalaksana sumberdaya manusia, seperti penerimaan pegawai baru, penerimaan gaji, training, periklanan, dan ganti rugi merupakan tanggung jawab perseroan kepada karyawan.
- 3) Tanggung jawab terhadap pelanggan, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan, ada dua kategori yaitu menyediakan barang dan jasa yang berkualitas, dan memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

#### f. Prinsip-Prinsip CSR

Prinsip CSR terdiri dari beberapa bagian yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Prinsip akuntabilitas, utamanya yang terkait dengan dampak tentang masyarakat dan lingkungan.
- 2) Prinsip perilaku etis berdasarkan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan dan integrasi.
- 3) Prinsip menghormati kepentingan stakeholders.
- 4) Prinsip penghormatan terhadap supremasi hukum.
- 5) Prinsip menghormati norma-norma perilaku internasional.
- 6) Prinsip menghormati hak asasi manusia.

#### g. CSR dalam Prespektif Islam

berdasarkan Islam, CSR yang dilaksanakan harus bertujuan untuk mewujudkan kecendakiaan yang memenuhi tidak menempu kegiatan-kegiatan yang memuat komponen bungah. Melainkan beserta penerapan yang instrusikan

---

<sup>20</sup>Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (tanggung jawab social koperasi)*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabeta, 2018), 164

Allah SWT seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. CSR pula mesti mengutamakan hisab keikhlasan hati dan kejujuran (Suharto, 2010).

Selanjutnya, implementasi (CSR) pada islam pun merupakan salah satu daya pengurangan persoalan-persoalan sosial yang bersua dimasyarakat dengan memotivasi kapasitas masyarakat dan memelihara kesepadanan peredaran kekayaan dimasyarakat.

Praktik (CSR) dalam islam memfokuskan pada kebijakan perdagangan islam. Efektifitas perusahaan wajib terlepas dari beraneka ragam ajaran praktek penggelapan dan memasok garansi fasilitas maksimal selama ranah operasionalnya dalam kekeluasan dapat diterima bagi setiap produknya.

Selain memusatkan pada kegiatan bersama, islam juga menginstruksikan aplikasih (CSR) pada wilayahnya. Lingkungan dan pelestariannya adalah salah satu induk aliran agama. ajaran dasar yang membangun pilosofi kebijakan alam yang dilaksanakan menurut holistik oleh Nabi Muhammad SAW ialah kepercayaan dengan bersahaja menguntungkan sesama manusia makhluk ciptaan Allah SWT. Kareana Allah SWT menciptakan lingkungan ini secara terukur. Baik kuantitatif atau kualitatif pada keadaan yang wajar. dependensi jarak makhluk hidup yaitu sebetuk fitra dari Allah SWT. Atas dasar ini bahwa pengaruhnya ialah apabila orang menghancurkan maupun menolak salah satu dari kepingan buatan tuhan. Maka bumi secara kebetulan hendak mendatangkan kemalangan yang pada akibatnya pula bakal menghancurkan manusia. Allah SWT berfirman:<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Depertemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan* ( Surabaya oktober 2016), 406

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ  
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Terjemahan:

“Telah Nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan gangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar.(QS. Ar Rum 41)”.

Dari ayat tersebut dapat diuraikan bahwa Tuhan mengharamkan makhluk menghancurkan lingkungan, namun alam telah dirusak oleh kegiatan orang memahami dan mengusahakan beragam pilihan supaya alam benar-benar terawat. Salah satu wujud agenda (CSR) supaya individu dapat memelihara kesepadaan lingkungan, mempebaiki atau pembaruan sumberdaya lingkungan yang telah dipakai ketika melakukan kegiatan produksi industri.<sup>22</sup>

#### h. Pandangan Perusahaan Tentang CSR

*Corporate social Responsibility*(CSR) dengan perjalanan masa merupakan serpihan yang tiada terhalangkan dari bagian industry. Disebabkan, kehadiran perseroan ditengah lingkungan mempunyai pengaruh baik ataupun buruk. Khusus pengaruh negatif (*negatife externalitie*) membangkitkan hasil dan penolakan

<sup>22</sup>Nurwahida,“pengaruh penerapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI)”,( Alauddin Makassar 2016), 20-21 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5056/>

*stakeholder*, akibatnya mampu menyeimbangkan melalui karakter kordial *responsibility* selaku salah satu rencana legitimasi industri.

Menurut Nor Hadi menyatakan keberpihakan social perusahaan terhadap masyarakat sosial responsibiliti mengandung motif baik sosial maupun ekonomi. sosial responsibiliti memiliki kemanfaatan (konsekuensi) secara sosial. Hasil penelitian menurut Nor Hadi menunjukkan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan memiliki manfaat yang meningkatkan kinerja social yaitu, meningkatkan legitimasi dan membatasi *conplain stakeholder*. Disamping itu, biaya sosial (anggaran keberpihakan perusahaan atas *stakeholder*) juga dapat meningkatkan image, baik dari pasar komoditas ataupun pasar modal.<sup>23</sup>

### 3. Teori Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ( PPM)

a. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia penerapan merupakan perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kata penerapan bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar

---

<sup>23</sup>Jumhana, "Perencanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT, Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur," (Palopo: IAIN2018), 17-19

aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

b. Peraturan menteri ESDM No.25 tahun 2018 tentang pengusaha pertambangan mineral dan Batu bara, yaitu salah satu regulasi yang mengatur secara khusus bagi Badan Usaha Pertambangan (BUP), diwajibkan untuk menyusun dan mempunyai rencana induk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).

Program PPM merupakan cara Negeri untuk mewujudkan rancangan *corporate social responsibility* (CSR) spesipiknya komunitas area pertambangan, maksud dari agenda ini bakal meningkatkan perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan pada daerah rim pertambangan. Biasanya pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat (PPM), dilaksanakan dengancara apa untuk mensejahterakan komunitas yang ada diarea pertambangan, akibatnya berupaya meningkatkan kehidupan diderah tersebut.

program tersebut bermaksud untuk mengoptomalkan CSR selaku rancangan penyusunan prosedur dilingkar pertambangan, diakibatkan dengan durasi yang cukup panjang *corporate social responsibility* belum lagi memperoleh incaran untuk mewujudkan kebijakan dengan komunitas merasakan secara nyata. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat selaku inivasi baru dari pemerintah akan mempererat perusahaan pertambangan yang menggarap sumber daya alam diwilayah dengan penyusunan untuk memajukan perekonomian domestik ataupun nasional. Program pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat menjadi kewajiban dari perusahaan untuk membangun

sekelompok orang pada area pertambangan serta menanggulangi kejadian mendesak kegiatan PPM beraneka macam bidang utama pada pembangunan Sumber Daya Manusia.<sup>24</sup>

c. Tujuan Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terbagi menjadi 6 bagian yaitu:

- 1) Perbaikan kelembagaan
- 2) Perbaikan usaha
- 3) Perbaikan pendapatan
- 4) Untuk perbaikan lingkungan
- 5) Untuk perbaikan kehidupan
- 6) Untuk perbaikan Masyarakat (Better Community)

d. Ada delapan pilar utama yang perlu dijalankan oleh pihak industry pada inskripsi rencana induk PPM, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Program pendidikan

Program pendidikan merupakan kegiatan yang akan dilakukan berupa pelatihan keterampilan, dukungan sarana dan prasarana pendidikan, serta training dan independensi asosialisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

- 2) Program bidang kesehatan

Bidang kesehatan ialah perusahaan harus menjamin kesehatan dan keselamatan kerja guna menjaga kesehatan masyarakat sekitar area tambang.

- 3) Program ekonomi

---

<sup>24</sup>sutriani Buamonabot, “pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang”, (Januari 2020).

<sup>25</sup>Muhammad Asep Zaelani, “rencana induk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat”, (januari 2019).

Program ekonomi berupa peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah serta pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya.

4) Program tingkat pendapatan riil atau pekerja

Tingkat pendapatan riil mengacu pada aktivitas ekonomi berdasarkan profesi yang disegani dengan mengutamakan para pekerja kelompok lokal area pertambang sesuai dengan kompetensi.

5) Program sosial dan Budaya

Program social dan budaya berupa dukungan perbaikan dan kelengkapan fasilitas sanggar seni dan upaya pelestarian cagar budaya dan hubungan pada aspek keagamaan serta keterlibatan pada pelastarian adat dan kerifan local setempat

6) Program pengelolaan lingkungan

Pengelolaan lingkungan ialah perusahaan memberikan waktu untuk rakyat yang berada disektar tambang untuk berperan dalam penyelenggaraan alam kehidupan warga sekitar.

7) Program kelembagaan komunitas

Program kelembagaan komunitas ialah untuk menunjang kemandirian pegembangan dan pemberdayaan masyarakat

8) Program infrastruktur

Program infrastruktur ialah perusahaan membangun infrastruktur guna untuk menunjang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar tambang.

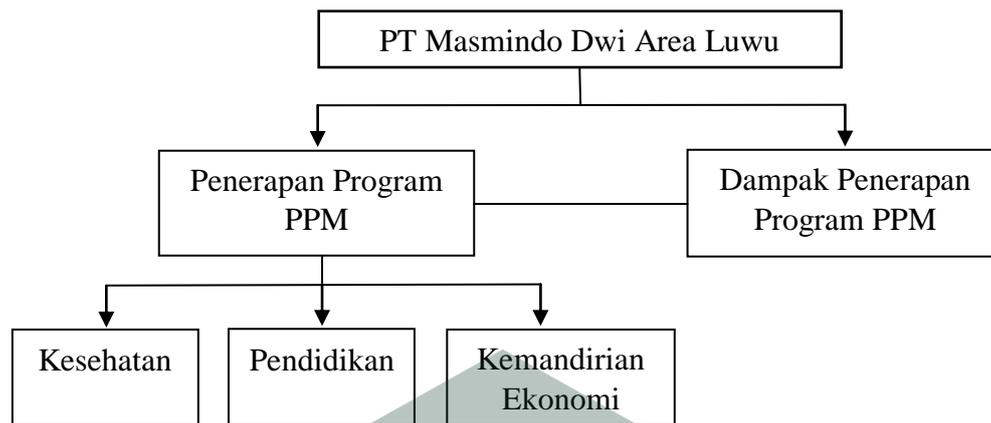
e. Adapun alur pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat

1) Alur pelaksanaa untuk badan usayaha yaitu pemataan social untuk mendapatkan kondisi awal masyarakat (kebutuhan dan potensi), menyusun RI-PPM dengan berpedoman pada cetak biru PPM, wajib mengkosultasikan RI-PPM dengan pemerintah sesuai dengan kewenangan dan masyarakat setempat, badan usaha pertambangan wajib menyampaikan standar *operating procedure* dan dilaporkan ke pemerintah sesuai kewenangannya, kriteria keberhasilan merupakan tolak ukur yang perusahaan tentukan untuk mencapai goalprogram PPM.

2) Alur pelaksanaan untuk pemerintah dan Masyrakat, yang ditetapkan oleh Gubernur setelah mendapatkan pertimbangan Direktur jendral yaitu: badan usaha membuat rencana program PPM tahunan dimasukan dalam RKAB yang disahkan oleh dirjen/Gub sesuai kewenangan, masyarakat sekitar tambang dapat mengajukan usaha kegiatan dalam program PPM tahunan melalui Gubernur untuk diteruskan ke badan usaha

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah gambaran konsep penelitian dalam memahami variable penelitian yang dianalisa dan dikaji sesuai dengan variabel yang mempengaruhi yaitu: PPM dan perusahaan, terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu masyarakat dan lingkungan sebagai variabel terikat.



**Gambar 2.1 Kerangka pikir**

kerangka pikir tersebut menggambarkan alur penelitian sebagaimana penerapan program PPM sebagai Input akan di ukur dengan menggunakan indicator program kesehatan, pendidikan, ekonomi. Yang kemudian diproses dengan dua rumusan masalah yaitu Bagaimana penerapan program PPM Pt. Masmindo dwe Area Luwu bagi Masyarakat dan Bagaimana Dampak dari penerapan PPM PT.Masmindo dwi rea Luwu bagi masyarakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Soerjono Soekanto, penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berpusat pada analisis, dilakukan dengan sistematis dan konsisten, bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.<sup>26</sup>

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Dimana Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari individu integritas yang pahami.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dapat menggambarkan phenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata pada saat ini karena penelitian ini membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D* Edisi 3, (Alfabeta, Yogyakarta 2017), 2

<sup>27</sup> Ajat Rukajat, *pendekatan penelitian kuantitatif Quantitative Research Aproach*, (yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Dampak penerapan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PTMDA melalui Program Pendidikan, Kesehatan, dan Kemandirian Ekonomi.

## **C. Definisi istilah**

- a. Kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi social, ekonomi, budaya, yang lebih baik apabila dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan pertambangan minerba.
- b. Pengertian dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat adanya suatu kejadian di dalam masyarakat yang menghasilkan akibat yang berpengaruh positif maupun negatif terhadap kelangsungan hidup.
- c. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab social dan lingkungan yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan.

## **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dilakukan ialah desain penelitian deskriptif. Dimana desain deskriptif digunakan untuk menguraikan kondisi aktual tentang dengan cara apa pengembangan Program PPM PTMDA untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Ranteballa.

## **E. Data Dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data Sekunder yaitu:

## 1. Data primer

Data Primer adalah data yang langsung di dapatkan dari sumber yaitu pihak eksternal perusahaan, pemerintah setempat, Ibu PKK, Pemuda Karang Taruna, kader Bidan, dan Guru Sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan pihak internal perusahaan, pihak eksternal perusahaan, dan pihak pemerintah setempat. Penelitian ini dilaksanakan sekitar tanggal 21 februari – 24 februari dengan jumlah informan sebanyak 7 orang.

Tabel 3.1. data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Eko Lukmianto	Kordinator CDE
2	Rahmat	CDE Officer
3.	Steven.T	Sekretaris Desa
4	Muktabar	kepala Desa
5	Nisma	Ibu PKK
6	Miskawati	Guru SDN 662 Salubulo
7	Suhaemi	Kader Bidan
8	Wayyu	Masyarakat

## 2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang ada sebelumnya, atau data tersebut tidak langsung dari lapangan tetapi data tersebut diolah oleh institusi. Dalam penelitian ini data sekunder di dapatkan dari laporan program PT masmino Dwi area luwu.

## F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian itu sendiri yakni alat yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data para informan. Dimana instrument pada penelitian ini ialah penulis itu yang bertindak sebagai *human instrument* berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan seperti pengumpulan data, menilai kualitas data, penjabaran data menarik kesimpulan.

## G. Teknik pengumpulan Data

teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan.

Metode pengumpulan data melalui teknik :

### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar-dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>28</sup> akumulasi data dengan lapangan penelitian dengan cara mencermati dengan langsung kepada segala hal atau kejadian yang akan diamati, dimana kaitannya dengan masalah dan aspek yang akan diamati penulis dengan pembahasannya. Dalam metode observasi pada penelitian ini langsung terjun kelapangan di PT. MDA.

### b. Wawancara

Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukarinformasidan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

---

<sup>28</sup> Sugiono, *metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 457

makna dalam topik tertentu.<sup>29</sup> Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara semiterstruktur. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai Dampak penerapan program PPM perusahaan tambang PTMDA desa Ranteballa.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber seperti tulisan, foto-foto, video dan lain-lain.

Penulis dalam hal ini hendak mengumpulkan data seperti dokumentasi kegiatan selama melakukan penelitian, dokumentasi perubahan perubahan nyata dari pelaksanaan PPM, selain itu dapat pula beberapa dokumentasi berbentuk tulisan seperti data.

## H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data penelitian Kualitatif terdiri atas tiga jenis yaitu:<sup>30</sup>

### 1. Uji *Credibi*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif dapat digunakan dengan cara:

---

<sup>29</sup>Sugiono, *metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 464

<sup>30</sup>Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 120

a. Perpanjangan observasi yakni penulis kembali melaksanakan observasi ke lokasi penelitian dengan wawancara ulang subjek yang penulis temui sebelumnya ataupun yang baru ditemui.<sup>31</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melaksanakan pemantauan dengan seksama dan juga bersikembungan, dalam hal ini penulis melaksanakan dengan sistem melaporkan segala jejak berupa buku ataupun hasil penelitian serta bukti-bukti yang ada kaitanya dengan temuan yang diteliti.<sup>32</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi atau pengecekan data dapat dilakukan dengan cara:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan atas sistem memantau bukti data yang sudah didapatkan dari berbagai data. Data yang dihasilkan dari berbagai sumber tersebut diuraikan mengenai pantauan yang serupa dan tidak sama maka dari itu data yang telah dijabarkan dapat diterimahasil akhirnya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilaksanakan menggunakan teknik mengecek data kepada responden yang setara namun dengan cara yang tidak sama. sample data dari tahap pengamatan kemudian dilaksanakan dengan media Tanya jawab dari narasumber, akan tetapi jika data yang dihasilkan daritiap-tiap teknik tidak sama maka diadakan perkembangan untuk membahas lebih lanjut dari berbagai sumber

<sup>31</sup>Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 121

<sup>32</sup>Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 124

data atau data lainnya untuk menghasilkan kesimpulan akhir mengenai data yang dianggap benar.

### 3) Triagulasi Waktu

Triagulasi Waktu dalam pengujian Kredibilitas dapat dilaksanakan dengan system pemeriksaan data dengan Tanya jawab dan pemantauan awal namun dengan waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh tidak sama harus dilakukan secara berkali-kali sampai memperoleh kepastian.

#### d. Analisis Kasus Negatif

Kasus Negatif berarti kasus yang berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat waktu tertentu. Dalam hal ini peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Data akan dipercaya apabila sudah tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan.

#### e. Menggunakan Bahan Reverensi

Peneliti dalam hal ini menggunakan pendukung untuk membuktikan data temuannya. Hasil Wawancara didukung dengan adanya rekaman Wawancara. Selanjutnya mengenai data percakapan dengan masyarakat atau cerita suatu kondisi disertai image agar dapat berbentuk pendukung atas redibilitas suatu data temuan.

#### f. Mengadakan Member Chat

Member Chat adalah suatu proses dalam melakukan pengecekan data temuan kepada sumber data. Caranya ialah dengan mendatangi kembali sumber data satu persatu atau dapat pula melalui diskusi kelompok.

## 2. Uji Transferabiliti

Penelitian pada saat membuat laporan penelitiannya dengan deskripsi yang transparan, rinci, terstruktur dan dapat dipercaya agar pembaca mengerti atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat diputuskan bisa ataupun setidaknya anggapan penelitian diaplikasikan pada tempat lain.

## 3. Uji Depenabiliti

Dalam penelitian Kualitatif Uji Depenabiliti dilaksanakan melalui cara mengaudit seluruh prosedur dalam penelitian yang dilaksanakan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit segala kegiatan penulis pada penelitiannya.

## 4. Uji Comfimabiliti

Uji Comfibiliti dalam penelitian kualitatif disebut juga obejektivitas penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan objektif saat hasil penelitian sudah disepakati banyak pihak cara melakukan pengujian comfirmabiliti sama dengan pada saat uji depenebiliti sehingga dapat dilakukan secara bersamaasn.

### **I. Teknik analisis data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu data baru yang penjabaran secara cermat akibatnya data-data tersebut dapat diterima kondisinya pada sebuah ulasan faktualnya lalu dianalisis dengan metode kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki tiga tahap yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data ialah Redaksi data ialah gambaran kajian yang mengasuh, mengelompokan, membedakan, membuang yang tidak sesuai dan mengatur data sedemikian bentuk akibatnya hasil akhir diterima.<sup>33</sup>

Penulis dalam mereduksi data hasil observasi dan wawancara adalah dengan memilih data yang dianggap penting, dan kemudian di buatkan kelompok kategori data, setelah melakukan reduksi maka langkah selanjutnya ialah penyajian data.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan Bentuk penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya.<sup>34</sup> Penulis dalam hal ini melakukan penyajian data yang sebelumnya telah di reduksi menjadi informasi berupa teks atau bagan yang telah tersusun dan mudah di pahami. Penyajian data yang dilaksanakan pada bentuk uraian singkat yang jelas, jaringan atau bagan matriks, dan grafik. kemudian dirancang untuk menyatukan informasi yang beraturan dalam wujud yang solid dan gampang dimengerti supaya penggarapan data mampu untuk menarik kesimpulan yang tepat.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya langkah yang terakhir yakni ketentuan akhir dalam penelitian kualitatif yakni ketentuan akhir jangan dikerjakan dengan cara terburu-buru melainkan dikerjakan sesuai prosedur yang didapatkan dari hasil data yang telah

---

<sup>33</sup>Sugiono, *metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 485

<sup>34</sup>Sugiono, *metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 488

dikemas secara rapi kemudian tetap memperhatikan perkembangan pengolahan data. Jadi penarikan kesimpulan yakni pembentukan desain penjelasan menjadi satu kesatuan yang paduh.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Perusahaan

###### a. Sejarah Singkat PT.Masmino Dwi Area



Gambar 4.1 Logo PTMDA

PT.Masmino dwi Area yaitu cabang industri di bawah naungan perusahaan induk bernama Nusantara Resources Limited (Nusantara). Saat ini Nusantara Resources Limited tercatat di bursa perdagangan Australia dengan kode NUS. Perusahaan tambang Emas PT. Masmino dwi area beroperasi di Luwu sejak tahun 1998 tepatnya di wilayah Desa Ranteballa, Kecamatan Latimojong, Sulawesi Selatan. selaku awak mas tambang PTMDA telah puluhan tahun beroperasi di kawasan Luwu, dikontrak karya sudah diamandemenkan sejak tahun 2018 eksplorasi tambang biasanya memakan waktu 15-20 tahun untuk menyelesaikan tahap eksplorasi, PTMDA saat ini baru menyelesaikan tahap eksplorasi menuju kontruksi. Awak mas telah berwenang atas persetujuan lahan seluas 14.000 hektare dan rencana tambahan sekitar 200 haktare untuk cadangan perusahaan. Di perkirakan sekitar 2.500 hektare yang ditemukan berpotensi mengandung emas.

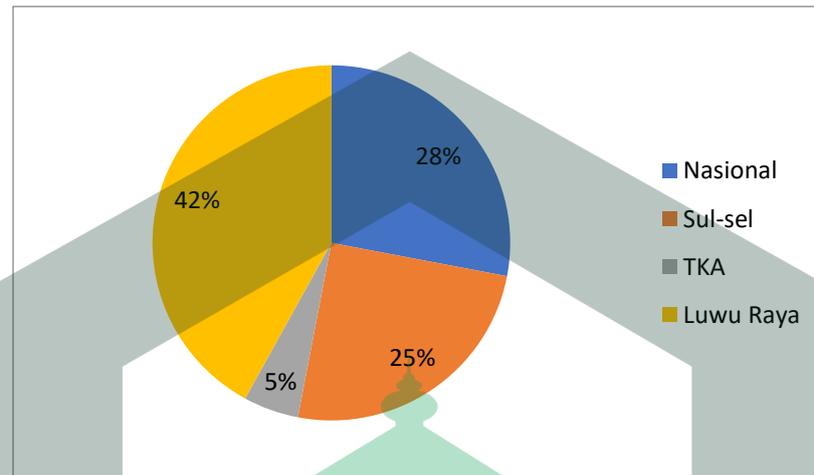
Tabel 4.1 Tentang ProyekAwak Mas

Perizinan, 19 januari 1998	Kontrak karya generasi 7 30 tahun operasi Produksi
kepemilikan	1. Nusantara Resource Ltd 75% 2. PT. Indika Energi Tbk 25%
Lokasi	Kecamatan Latimojong, Kab. Luwu, Prov. Sulawesi selatan
Status Kawasan	Area penguangan lain (APL)
Infrastruktur pendukung	1. Jalan akses Belopa-Ranteballa 2. pelabuhan tadette 3. suplai jaringan PLN
Modal Sosial	Dukungan pemerintah dan Masyarakat Luwu

Tabel 4,2 Susunan Direksi

No.	Nama	Jabatan	Periode
1	Abidin Dp	Direktur Utama	06 oktober 2021
2	Rollke Adrian reinhart david	Direktur	06 oktober 2021
3	Tammam Jannata	Direktur	06 Oktober 2021
4	Purbaja Pantja	komisaris Utama	06 Oktober 2021
5	Adi Darma Sima	Komisaris	06 Oktober 2021
6	Agoes Rianto Silaban	Komisaris	06 Oktober 2021

Manajemen sumber daya manusia di PTMDA ditahap konstruksi, jumlah dapat mencapai maksimum 1.200 orang, ditahap operasi jumlah pekerja dapat mencapai sekitar 900 orang dan penyerapan tenaga local mencapai 70% (dari kabupaten Luwu dan Provinsisulawesi selatan).<sup>35</sup>



Gambar 4.1 Total Tenaga Kerja per Oktober 2020

Setelah proses akuisisi selesai pada awal oktober PTMDA kini dalam masa pra-konstruksi dengan target tahap konstruksi di tahun 2022 dalam mengembangkan proyek ini tentunya banyak aspek yang perlu diperhatikan salah satunya adalah hubungan baik dengan masyarakat setempat, sehingga perusahaan dapat tumbuh bersama dalam upayanya memberikan manfaat.

#### b. Visi-MisiPerusahaan

##### 1) Visi PT. Masmindo Dwi Area

Menjadi produsen emas Indonesia berikutnya, membangun dan mengoperasikan proyek emas Awak Mas dengan modal bisnis yang berkelanjutan untuk member manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

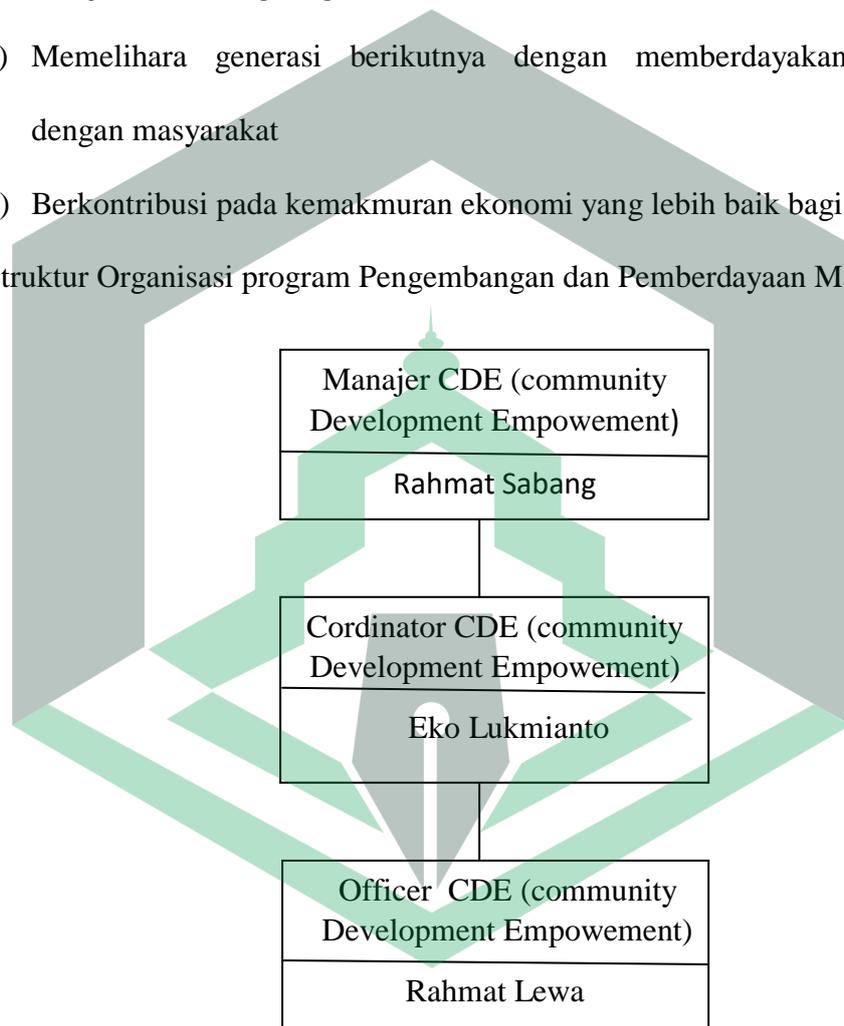
<sup>35</sup> Dokumen resmi “presentasi kinerja dan rencana operasi MDA 2021”

## 2) Misi PT.Masmindo Dwi Area

Membangun proyek Awak Mas yang bertanggung jawab secara sosial dengan cara:

- a) Menjamin keselamatan, kesehatan, dan pengembangan karyawan
- b) Menjadi sadar lingkungan
- c) Memelihara generasi berikutnya dengan memberdayakan karyawan dengan masyarakat
- d) Berkontribusi pada kemakmuran ekonomi yang lebih baik bagi Indonesia.

### c. Struktur Organisasi program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

#### d. Program Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat

Ada delapan program kegiatan PPM yang di jalankan oleh PT.MDA sebagai berikut:<sup>36</sup>

##### 1) Program Kesehatan

Layanan di bidang kesehatan yaitu mengoptimalkan peran Bidan dan kader kesehatan desa di lingkaran tambang dalam promosi kesehatan. Selain itu bertujuan juga untuk mendorong pemerintah dalam pencapaian SDGs yaitu pembangunan berkelanjutan mengenai kesehatan dan kesejahteraan yang lebih baik.

##### 2) Program Pendidikan

Dalam mendukung pengembangan pendidikan PTMDA merealisasikan program kapasitas para kader anak pintar bekerjasama dengan dinas perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Luwu yang diikuti kader dari lima Desa lingkaran tambang. Bantuan dari dinas perpustakaan berupa 100 judul buku, bantuan operasional rumah singgah untuk ikatan pelajar mahasiswa luwu di Makassar dan bantuan transportasi untuk guru-guru SDN Salubulo Desa Boneposi.

##### 3) Program Kemandirian Ekonomi

Dibidang pengembangan ekonomi dalam rangka peningkatan pendapatan Rill dan kemandirian, PTMDA terus melakukan pemberdayaan kelompok-kelompok dampingan khususnya dalam kegiatan ekonomi kreatif. Pemberdayaan ibu-ibu PKK dengan memberikan kesempatan untuk menyediakan jajanan lokal

---

<sup>36</sup> Dokumen resmi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PTMDA

bagi perusahaan di lima desa Lingkartambang, pendampingan bagi kelompok tani dan kelompok wanita tani.

#### 4) Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan

Pada tahun 2021, selain berpijak pada program-program yang memiliki kapasitas untuk dapat memberdayakan penerima manfaat dalam jumlah besar juga yang memiliki dampak signifikan bagi peningkatan kehidupan mereka. Secara garis besar nilai transkipantara PT MBA dengan local fendor cukup baik disamping itu, lokalfendor selalu kami tekankan untuk meberikan pelayanan yang meningkat, sehingga baik untuk kedua belah pihak. Pada kuartilini PT MBA melakukan beberapa pertemuan dengan beberapa kontaktor lokal yang memiliki kegiatan didalam PT MBA. Selain itu CDE menilai potensi pengembangan usaha kecil menengah dalam pembangunannya, penilaian berfokus pada DAF untuk mengidentifikasi aspek kelembagaan UKM, produk utama dan volume produksi, serta keberlanjutannya. Hal ini sebagai upaya untuk menjajaki peluang kerjasama sebagai suplayer PT MBA dan mitranya dimasa depan. Pemberdayaan local suplayer PT MBA memberikan suplayer local untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Masa pandemic maswindo memberikan kesempatan pada suplayer local untuk bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan perusahaan khususnya kebutuhan untuk site servise seperti suplayer sembako, buah, sayur, serta kebutuhan geologi seperti corebox dan calocobags dibuat dan disuplay oleh suplayer lingkar tambang.

## 5) Social Budaya

PT MBA telah mendukung beberapa perbaikan dan kelengkapan fasilitas sanggar seni madikka bua. Pada desember 2021 tahap dua pelaksanaan acara serah terima untuk mendukung pembangunan sanggar seni madikka bua bertujuan untuk melaksanakan program pendidikan, pelatihan, dan pendampingan bagi generasi muda dan masyarakat untuk menghasilkan agen budaya yang memiliki wawasan dan karakter budaya luwu secara berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan generasi muda. PT MBA mendukung kegiatan baktisosisl yang dilakukan oleh gereja disekitar kecamatan latimojong sebagai bagian dari rangkaian pelaksanaan natal tahun 2021 bantuan diberikan kepada 7 gereja.

6) Pemberian kesempatan kepada msyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitartambang yang berkelanjutan.

Kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan perusahaan secara rutin dalam berbagai pilar. Secara aktif, perusahaan pun mendengarkan apirasi masyarakat sekitar lokasi operasional awak emas dalam menyusun setiap rencana kegiatan yang dilakukan ini. Guna meneylenggarakan kegiatan penegembangan dan pemberdayaan yang sesuai kebutuhan masyarakat serta berdampak positif bagi berbagai pihak, MBA terus melaksanakan kegiatan safari jumat bersamamasyarakat di 5 desa ring satu untuk berdiskusi terkait program PPM dibidang keagaman, social budaya dan lingkungan serta potensiyang perlu dikembangkan.

- 7) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM.

MDA berperan aktif dalam mendorong terbentuknya kelembagaan komunitas untuk meningkatkan ekonomi masyarakat seperti terbentuknya bumdes bersama, kelompok wanita tani, kelompok perikanan, komunitas kader kesehatan desa dan komunitas kader anak pintar latimojong.

- 8) Pembangunan infra struktur PPM.

Program-program pembangunan, pengembangan dan perbaikan infra struktur masyarakat yang dilaksanakan oleh PT MBA selama tahun 2021 antara lain: pembangunan sarana parkir untuk bumdes desa saronda kecamatan bajo barat, pembangunan sanggar seni madikka Bua, membangun lantai dan toilet istana kedatuan luwu, pembangunan sarana air bersih dusun nase desa rante balla, perbaikan jalan desa dir ante balla dan desa boneposi dengan volume kurang lebih 6 km, perbaikan jalan akibat longsor di desa rante balla dan desa pajang.

## **2. Penerapan Program dan Dampak Penerapan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**

### **a. Hasil wawancara Informan Penelitian**

Wawancara dalam hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam penelitian menyangkut penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta Dampak penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT. Masmindo Dwi Area.

penulis telah melaksanakan wawancara bersama Bapak Eko Lukmianto selaku community Development Coordinator mengenai pandangan perusahaan terhadap program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat.<sup>37</sup>

“ya, bahwa PT. MDA melakukan prakarya generasi tertentu yang bergerak di bidang pertambangan dan wira kontak atau WKK di kegiatan luwu berbentuk surat edaran sesuai dengan surat keputusan menteri energi sumberdaya mineral No.171 k 30 7 b 2018 jadi tahapan kegiatan operasi produksi nantinya tanggal 16 januari 2018 sampai 2050 itu yang tentu menjadi dasar, dan dasar kedua adalah terkait program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat adalah sesuai dengan regulasi pemerintah bahwa kita dalam menerapkan good mining practice itu sesuai dengan regulasi yang ada bahwa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat itu sesuai dengan UU No. 3 tahun 2020 itu adalah dilakukan secara berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat serta berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup, program PPM dilaksanakan dengan menggunakan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau sdgs dalam rangka strategi pembangunan berkelanjutan sementara itu cominte diplotmen adalah membangun komunitas diluar perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dalam mengatasi persoalan dan memanfaatkan peluang menemukan kesamaan kepentingan dan menheimbangkan kepentingan yang mungkin bertentangan itu sesuai dengan iso 26000 jadi itu dasarnya. MDA itu punya visi dan misi bahwa secara regulasi SDM tahun 2014 itu terkait dengan program PPM itu 2016 masih cek regulasinya jadi SDM No, 41 tahun 2016 tentang PMM menerba disitu di jelaskan bahwa perusahaan wajib jika itu nanti sudah produksi na saat ini kami masih dalam pasca prakontruksi maka sebetulnya belum ada kewawajiban tetapi kami merkomitmen bagaimana kami bisa memberikan manfaat bagi kesejahtraan masyarakat itu artinya bahwa masmindo melalui CCE berkomitmen untuk menjalankan apa yang sesuai dengan regulasi (good mining practis) PPM jadi komitmen dari MDA, nah MDA konsisten menjalankan komitmen tertentu khususnya bagi masyarakat yang berada di lingkaran tambang, siapa aja yang di desa-desa lingkaran tambang itu menjadi komitmen untuk kami prioritaskan dalam program yang nantinya dikomunikasikan membawa dampak positif yang berkelanjutan, hubungan masyarakat dengan pemerintah terhadap radian MBA menjadi aset penting pembangunan, na rencana pengembangan itu tentunya mengembangkan dan merioriasikan masyarakat di beberapa 8 pilar dengan komitmennya, yang pertama pilar pendidikan trus pilar kesehatan, Tingkat pendapatan prioritas masyarakat, kemandirian ekonomi, social dan budaya, pemberian

---

<sup>37</sup> Eko Lukmianto, Community Development Coordinator, wawancara, Raneballa Kabupaten Luwu, 21 februari 2022.

kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan dan yang terakhir infrastruktur yang menunjang PPM. Jadi kami terus berkomitmen menjalankan regulasi yang ada.”

Penuturan oleh Bapak Eko Lukmianto tersebut di atas, serupa dengan yang dikatakan oleh Bapak Muktabar (sekertaris Desa), bahwa:<sup>38</sup>

“ya kayaknya sudah berapa tahun ini sudah berlangsung masalah PPM di desa ini, kalau menurut saya pribadi masyarakat sangat terbantuan dengan adanya program dari masmindu masyarakat sangat merasakan manfaat dengan adanya program-program dengan bantuan dari masmindu keuntungan masyarakat bisa saja dari kesehatan melalui bantuan-bantuan pengembangan di bidang ekonomi maupun di bidang pendidikan”

Masyarakat Desa Ranteballa sudah mengalami pengembangan dan pemberdayaan baik dari aspek penghasilan akibatnya keperluan terkabulkan dengan baik dan dari aspek tenaga pendidik dan kesehatan pun telah meningkat, seperti yang dikatakan oleh Pak Muktabar bahwa:<sup>39</sup>

“yaa jelas itu karena dengan adanya program PPM masyarakat bisa berkembang khususnya di desa kami”

Perkataan di atas serupa dengan yang dikatakan oleh ibu Nisma (ibu PKK), bahwa:<sup>40</sup>

“iya sangat membantu pendapatan bagi kami masyarakat selama dengan program pembuatan kue dari PT Masmindo pendapatan kami bertambah bagi masyarakat yang menerima”

1) Bentuk program PPM PT. Masmindo Dwi Area dalam Program kesehatan.

Penerapan program PPM yang dilakukan oleh PT.MDA desa Ranteballa salah satunya dalam program kesehatan masyarakat sekitar tambang. Seperti yang

<sup>38</sup> Muktabar, sekertaris desa, wawancara, Ranteballa Kabupaten Luwu, 23 february 2022.

<sup>39</sup> Muktabar, sekertaris desa, wawancara, Ranteballa Kabupaten Luwu, 23 february 2022.

<sup>40</sup> Nisma, Ibu PKK, wawancara Ranteballa Kabupaten Luwu, 22 february 2022

di ungkapkan oleh Bapak Eko Lukmianto (community Development Coordinator).<sup>41</sup>

“di bidang kesehatan kami berkomitmen tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ada di lingkungan tambang baik itu lansia, ibu hamil, balita dan sebagainya nah ditahun 2021 kami sudah melakukan kegiatan yang namanya *medical free* atau pengobatan gratis yang dilaksanakan di delapan desa dikecamatan latimojong desa diantaranya adalah desa Ranteballa, Desa Tolajuk, Boneposi, Ulusalu, Pajang, Tabang, Kadundung dan Tobarruitulah delapan desa yang masuk dalam pedekapan kesehatan di PT.Masmino kemudian untuk di balita kami sudah melakukan kegiatan yang namanya pemberian makanan tambahan tujuannya adalah kita akan mencoba mensuplay atau memberikan edukasi kepada orang tua balita untuk selalu memodifikasi makanan-makanan tambahan yang diberikan kepada balita tersebut. kemudian kami juga sudah melakukan kapasitas kader tujuannya apa adalah sebagai leader atau pendamping bidan desa di desa tersebut untuk membantu meningkatkan atau mensosialisasikan bahwa pentingnya peningkatan kesehatan di masyarakat atau di desa tersebut. Nah di bidang kesehatan di tahun 2021 kami di PPM mau fokuskan adalah penanganan pandemi covid-19 bekerja sama dengan gugus tugas percepatan penanganan covid-19 di wilayah kabupaten luwu dan kecamatan kami memberikan kontribusi berupa bantuan alat tes antigen, tabung oksigen, masker untuk mempercepat penanganan covid-19 itu yang perlu diketahui bahwa di bidang kesehatan pengobatan gratis ada gerakan pelayanan spesialis dengan mendatangkan 7 dokter spesialis di kecamatan latimojong fokusnya adalah dengan pelatihan tadi tentunya kami memberikan untuk sekitar 2786 balita pemanfaat program pemberian makanan tambahan di desa, 4260 itu untuk pengobatan gratis sedangkan untuk peningkatan kapasitas itu 6 bidan dan 30 kader kesehatan desa termasuk di dalamnya adalah kader posyandu 8 desa terpapar (mendapatkan manfaat) program PHBS (program perilaku hidup bersih dan sehat), kurang lebih 4550 orang mendapatkan manfaat dari PHBS itu yang dikesihatan bahwa kami melakukan program-program yang intinya bermanfaat bagi masyarakat di kesehatan”.

Pengujaran oleh Bapak Eko Lukmianto dan Pak Rahmat diatas serupa dengan yang dikatakan oleh ibu Suhaemi (kader Bidan), menyatakan bahwa:<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Eko Lukmianto, community Development Coordinator, wawancara, Ranteballa Kabupaten Luwu, 21 februari 2022.

<sup>42</sup>Eko Lukmianto dan Rahmat,, wawancara, Ranteballa Kabupaten Luwu, 21 februari 2022.

“ya karena dengan adanya PT. Masmindo memberikan batuan dari segi ekonomi dan kesehatan. Dengan adanya pengobatan gratis dapat mengurangi biaya untuk pengobatan, karena selain masyarakat yang mendapatkan obat gratis belita juga mendapatkan PMT (pemberian Makanan Tambahan)”

Adapun Dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari segi program kesehatan dengan wawancara oleh ibu Suhemi, bahwa:

“dampak positif dengan adanya program PPM masyarakat yang memiliki BPJS dan yang tidak memiliki BPJS bisa mendapatkan obat secara gratis. Dampak Negatifnya untuk sementara tidak ada”

2) Bentuk program PPM PT. Masmindo Dwi Area dalam program pendidikan

Penerapan program PPM yang dilakukan oleh PT.MDA desa Ranteballa dalam program pendidikan. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Eko Lukmianto, Bahwa:<sup>43</sup>

“untuk pendidikan kami membantu mahasiswa berupa bantuan operasional rumah singgah untuk IPMAL (ikatan pelajar mahasiswa luwu) mulai januari sampai desember sebesar ya hampir delapan puluh empat juta dalam setahun, yang kedua bantuan tenaga pendidik berupa bantuan tenaga transportasi untuk tenaga honorer SDN 662 Salubulo desa Boneposi sebanyak 8 orang, terus mendirikan rumah kreatif anak (banua manarang) yang di Tobaru memberikan buku-buku perpustakaan terkait dengan pertambangan di tiga desa (desa Ranteballa, Desa boneposi). Terus pelatihan kapasitas, komunitas kader anak pintar, jadi dibidang pendidikan bekerja sama dengan BLK (badan pelatihan keterampilan) itu untuk bidang pendidikan dan membantu infrastruktur salah satunya SDN Salubulo yang kita bangun dan bantuan meubel ke beberapa SD khususnya SD Ranteballa berupa bangku, meja, lemari, dan papan tulis”

Pengujaran yang di tuturkan oleh bapak Eko Lukmianto diatas serupa dengan yang dengan yang di ucapkan oleh Ibu Miskawati, Bahwa:

“iya sangat memberikan manfaat utamanya bagi kami bagi para guru honorer karena setiap bulannya kami di berikan bantuan ini sangat

---

<sup>43</sup>Eko Lukmianto, community Development Coordinator, wawancara, Ranteballa Kabupaten Luwu, 21 februari 2022.

bermanfaat sekali dalam memenuhi kebutuhan kami sehari-hari, karena terutama di SDN salubulo itu mereka memberikan bantuan kepada guru honorer sebanyak Rp.700 per bulan dan itu kami gunakan sebagai ongkos bensin kesana karena jarak kami ke sekolah itu jauh sekitar 3 km sehingga kami sangat merasakan bantuan yang di berikan oleh PT. masmino tersebut”

Dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari segi program pendidikan dengan wawancara oleh ibu Miskawati (guru SDN 662 Salubulo), bahwa:<sup>44</sup>

“ee dampak positif yang kami rasakan selama ini kami sebagai guru honorer sangat terbantu sekali karena jarak kami ke sekolah itu jauh dengan adanya bantuan dari PT.MDA itu kami menggunakannya sebagai untuk membeli bensin, yang kedua itu sebagai semangat kami untuk ke sekolah dengan setiap hari. Adapun dampak negatifnya sejauh ini saya belum merasakan adanya dampak negatif yang saya rasakan saat ini hanya dampak positif semoga kedepannya semakin dikembangkan program PPMnya”

Dan adapun pengembangan yang dirasakan para guru SDN 662 Salubulo dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari PT.MDA dengan wawancara Ibu Miskawati, Bahwa:<sup>45</sup>

“iya, kami merasakan pengembangan setelah adanya program PPM karena, terutama di SDN Salubulo itu mereka memberikan bantuan kepada guru honorer sebanyak tujuh ratus ribu perbulan dan itu kami gunakan sebagai ongkos bensin kesana karena jarak kami ke sekolah itu jauh sekitar 3 KM sehingga kami sangat merasakan bantuan yang diberikan oleh PT. Masmindo tersebut”

<sup>44</sup>Miskawati, guru SDN 662 Salubulo, “wawancara” Ranteballa, 23 februari 2022

<sup>45</sup>Miskawati, guru SDN 662 Salubulo, “wawancara” Ranteballa, 23 februari 2022

3) Bentuk program PPM PT. Masmindo Dwi Area dalam Program kemandirian Ekonomi

Penerapan program PPM yang dilakukan oleh PT.MDA desa Ranteballa dalam program peningkatan kemandirian ekonomi. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Eko Lukmianto, Bahwa:

“untuk pendekatan ekonomi ee kita berkomitmen adalah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam menunjang kebutuhan MDA memberikan kesempatan untuk supplier khususnya dari desa Rabteballa kita mengambil bahan pokok itu untuk kebutuhan makan karyawan masmindo itu dari supplier tokoh-tokoh yang ada di warung tokoh kelontong di Ranteballa (mama Risno, mama Rama, mama Andi) ada sekitar delapan supplier yang masuk termasuk disitu kelompok petani sayur yang bisa memberikan hasil panennya dimasukan ke masmindo itu yang untuk ekonimi bahwa kami memberikan kesempatan untuk berkontribusi bagi para pedagang. Yang kedua yang tadi saya bilang bahwa kemandirian ekonomi itu pembuatan kantong sample care tree yang bisah menjahit itu yang selanjutnya juga memberikan kesempatan bagimasyarakat di bidang ekonomi adalah kesempatan bekerja/tenaga kerja itu memberikan kesempatan sesuai dengan dinas tenaga kerja memprioritaskan penduduk local atau yang di ring satu termasuk yang di Ranteballa sekarang hampir 10% itu karyawan kita adalah karyawan lokal sehingga mereka secara ekonomi mendapatkan keuntungan dalam keberadaan masmindo ini mereka bisa bekerja mendapatkan gaji untuk meningkatkan kesejahteraan fokusnya adalah kami memberikan dibidang ekonomi adalah untuk meningkatkan pendapatan rill masyarakat dengan nanti bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu yang di bidang ekonomi untuk nantinya kami akan memberikan pelatihan-pelatihan. Yang kedua local snak untuk peningkatan kemandirian ekonomi kami juga di masmido berkomitmen untuk salah satunya adalah program snack local, program snak local adalah suatu program yang kami gagas itu bagaimana supaya prodak-prodak local khususnya di kue-kue local itu dikembangkan lagi dan disuply masuk di MDA na sasarannya adalah UMKM atau ibu-ibu PKK yang senang membuat kue local dan dikirim kesini itu kami damping dan hasil produksinya kami bawa kesini (masmindo) desa-desa yang mendapatkan kemarin itu ada lima desa untuk di program snak local. Jadi di ekonomi adalah meningkatkan, mengembangkan ekonomi local yang berfokus pada diversifikasikan pendapatan yang mengandalkan kapasitas bisnis lokal yang berkelanjutan. ”

Pengujian yang di tuturkan oleh bapak Eko Lukmianto diatas serupa dengan yang dengan yang di ucapkan oleh Ibu Nisma, Bahwa:

“iya maballo semenjak dengtok bantuan tama pendapatan kami bertambah”

Dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari segi program kemandirian Ekonomi dengan wawancara ole ibu Nisma, bahwa:<sup>46</sup>

“iya maballo semenjak dengtok program bertambah tok pendapatanki, adapun dampak negatif yang dirasakan yaitu taek tidak ada”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, di ketahui bahwa dalam menerapkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT. Masmindo Dwi Area, masyarakat sudah merasakan pengembangan dengan adanya program-program yang mereka jalankan, masyarakat juga hanya mesakan dampak positifnya saja sedangkan untuk dampak negatif masyarakat berharap untuk kedepanya tidak memberikan kerugian terhadap masyarakat yang ada di area sekitar tambang.

PT.Masmindo Dwi Area melakukan upaya pendampingan kerja yang dimana peningkatan kapasitas menjadi fokus yang dilaksanakan di PPM seperti pendekatan kapsitas kelompok tani, perikanan, kelembagaan (PKK, karang taruna), kader kesehatan Bidan, pembuatan snak local. Berikut tanggapan Bapak Eko Lukmianto terkait pendampingan kerja yang dilakukan, Bahwa:<sup>47</sup>

“iya pasti itu hingga peningkatan kapasitas itu menjadi fokus kapasitas sumberdaya manusia menjadi fokus yang di laksanakan PPM Masmindo

<sup>46</sup>Nisma, ibu-ibu PKK, wawancara, Ranteballa, 23 februari 2022

<sup>47</sup> Eko Lukmianto dan Rahmat,, wawancara, Ranteballa Kabupaten Luwu, 21 februari 2022.

atau MDA peningkatan kapasitas baik petani misalkan kelompok tani, perikanan itu kami juga memberikan budidaya ikan bawel kemarin sebanyak 3000 ikan bawel di Uluvalu, pengobatan kelembagaan itu bisa PKK, karang taruna pembuatan kelembagaan dengan stilate na pelatihan kader kesehatan bidan pelatihan petani itu pendampingan kita termasuk snak local mendampingi Ibu-ibu untuk bisa nanti UMKM-nya bisa maju sampai nanti punya ijin yalah di RT-nya tujuannya itu”.

Berdasarkan Program Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat yang telah di lakukan oleh PT.MDA sudah dilaksanakan sesuai dengan yang di rencanakan atau yang dibutuhkan masyarakat melalui sosialisasi program dan proses *equipment* melibatkan masyarakat selum melakukan program dengan cara bersosialisasi dengan stakeholder sesuai dengan prioritas dan potensi yang ada sesuai dengan kebutuhan yang ada, sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Bapak Eko Lukmianto, Bahwa:<sup>48</sup>

“iya sesuai bahkan lebih karena segalaah program yang kami bantukan kemasyarakat itu melalui beberapatahapan-tahapan bahwa kita harus kordinasi dulu dengn stakeholder yang terlibat kemudian melakukan asiment dan kemudian yang terakhir adalah studi kelayakan setelah itu kita akan masuk ke dadalam proses implementasi dari semuanya itu program-program ada yang namanya evaluasi itu salah satunya adalah budidayaikan bawel setiap 3 bulan kami lakukan evaluasi penilaian, evaluasi penilaian monitoring dan sebagainya karena bahwa masyarakat senang dengan keberadaan Masmindo khususnya ketika terjadi bencana alam berupa longsor jadi kebutuhan alat berat kita untuk membuka akses jalan itu yang masuk didalam keterlibatan masyarakat secara bersama-sama membuka jalan supaya bisa dilalui termasuk yang di padang di nose dipalo, salu lemo, kande api sudah menjadi masyarakat menjadi merasa senang karena cepat mengantifikasi bencana alam”.

Dukungan dari stakeholder dan dukungan dari masyarakat yang ada di wilaya operasional MDA yaitu memberikan kepercayaan untuk menjalankan bisnis yang ada diwilayah Ranteballa di kecamatan latimojong, selain itu dampak

---

<sup>48</sup>Eko Lukmianto dan Rahmat,, wawancara, Ranteballa Kabupaten Luwu, 21 februari 2022.

positif juga telah dirasakan perusahaan setelah menjalankan program PPM, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ekolukmianto.

“dukungan dari stakeholder atau yang berkenan sosialition itu adalah dukungansosial darimasyarakat yang ada di wilayah operasional MDA, yang kedua adalah dukungan dari pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa atas keberadaan masmindo dengan dijalankan PPM itu na dukungannya apa itu yaitu tadi memberikan sosialitation atau untuk menjankan bisnis yang ada di wilayah Ranteballa di Kecamatan Latimojong dampak positif yang diberikan adalah selain dukungan tersebut bahwa manfaat keberadaan masmindo bagi masyarakat adalah yitu tadi meningkatkan kesejahtraan, meningkatkan perekonomian khususnya diwilayah ring satu dengan program-program PPM”.

Dampak positif yang di rasakan oleh masyarakat sekitar tambang adalah dengan adanya keberadaan masmindo bagi masyarakat sangat memberi rmanfaat dalam meningkatkan kesejahtraan masyarakat, meningkatkan perekonomian khususnya di wilayah ring satu dengan program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Berikut tabulasi lebih detail mengenai evaluasi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini program kesehatan, program pendidikan, program kemandirian ekonomi di PTMDA.

Tabel 4.3 Evaluasi program PPM

Program	Tahapan	Dampak	Saran
1.kesehatan a.Pengobatan Gratis	Bertahap	a.terbentuknya kondisi kesehatan masyarakat sekitar tambang yang lebih baik lagi, serta dengan adanya pengobatan gratis masyarakat yang tidak memiliki BPJS dapat	a.untuk segi pelayanan dan fasilitas lebih di tingkatkan lagi karena pengobatan gratis sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ekonomi lemah

b.PMT		<p>terbantu dari segi biaya.</p> <p>b.Balita mendapatkan tambahan nutrisi yang cukup yang dibutuhkan oleh tubuh</p>	
2.pendidikan			
a.Pembangunan Sekolah	Bertahap	a.Meningkatkan semangat belajar anak-anak khususnya pelajar SD Salubulo, serta dengan adanya pembangunan sekolah tersebut maka para pelajar tidak lagi menempuh perjalanan jauh untuk ke sekolah	a.penambahan pembangunan perpustakaan agar supaya meningkatnya minat baca para pelajar tersebut
b.Rumah kreatif	Bertahap	b.Dengan adanya rumah kreatif yang di bangun oleh PT.MDA dapat meningkatkan minat baca bagi para anak-anak pelajar	b.penambahan fasilitas yang dapat membuat anak-anak tidak cepat jenuh pada saat datang membaca
c.Beasiswa	Bertahap	c. Bisa melanjutkan pendidikan di jenjang srata satu tanpa harus menyusahkan orang tua untuk berpikir bagaimana biaya selama kuliah	c.pembagian beasiswa dilakukan secara merata karena beasiswa ini sangat membantu para penuntut ilmu di area Latimojong yang terkendala biaya untukmelanjutkan studi.
3.Kemandirian Ekonomi			
a.Snack local	Bertahap	a. Dengan adanya snack local ini para ibu PKK di Desa Ranteballa di dorong agar mampu berwirausaha, untuk	a. sebelum melakukan kegiatan Snack local sebaiknya menyusun terlebih dahulu strategi penjualannya agar ibu-

		membantu meningkatkan perekonomian keluarganya	ibu PKK mempunyai kesibukan tiap harinya yang bisa menunjang atau membantu perekonomian keluarga.
b.Bibit ikan bawal	Bertahap	b.meningkatnya budidaya ikan bawal ke masyarakat khususnya kepada petani sawah	b.menyediakan tempat khusus di setiap pembibitan ikan bawal agar tidak tercampur dengan ikan lainnya.
c.UMKM	Bertahap	c.terbantunya perekonomian masyarakat yang mendapatkan bantuan	c.bantuan tersebut di sama ratakan untuk setiap wilayah di sekacamatan latimojong, tidak hanya berfokus pada satu desa saja.

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat PT.Masmindo dwi area.

Kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan pertambangan minerba, program PPM merupakan upaya dalam rangka mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan, social budaya, kesehatan dan lingkungan masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik.

Rencana induk PPM sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun berdasarkan pemetaan sosial untuk mendapatkan gambaran kondisi awal

masyarakat sekitar tambang yang sekurang-kurangnya terdiri dari: a. kesehatan dan pendidikan, b. social budaya dan lingkungan kehidupan masyarakat, c.infrastruktur, d.kemandirian ekonomi dan, e.kelembangan komunitas masyarakat dalam menunjukkan kemandirian ekonomi.<sup>49</sup>

Adapun program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dijalankan oleh PT.masmino dwi area berdasarkan batasan masalah dan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yaitu:

a. Program kesehatan

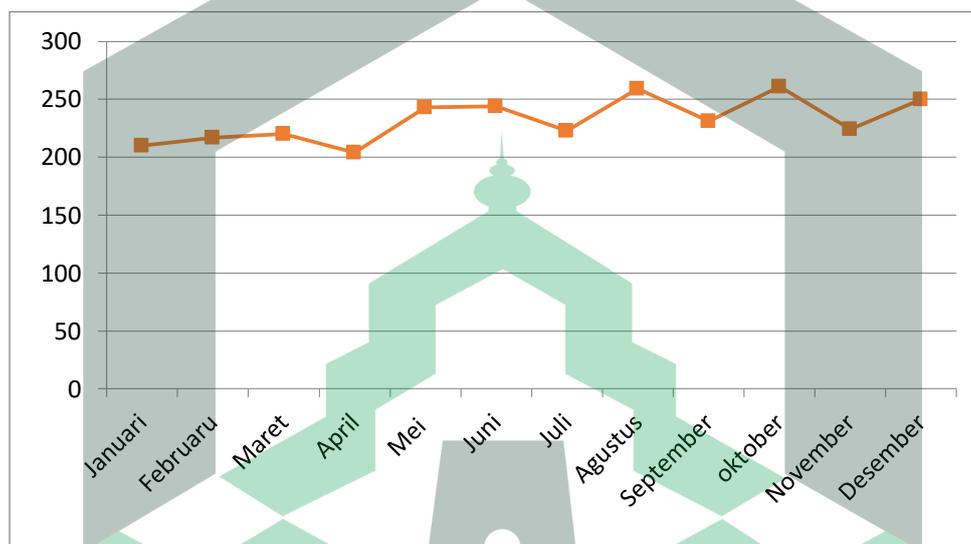
Program kesehatan ini bertujuan untuk mendukung derajat kesehatan komunitas yang berada di sekitar tambang. Akibatnya kegiatan industry hendaklah tentu akan menumbuhkan beraneka ragam masalah kontraminsi ekosistem disekitar tambang seperti polusi dan limbah yang bisah mengundang kadar kesehatan masyarakat menjadi merendah.

Dibidang kesehatan tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ada di sekitar area tambang seperti lansia, ibu hamil, belita dan lain sebagainya. Sesuai dengan tanggapan Bapak Rahmat selaku CDE Officer di bidang kesehatan berkomitmen tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ada dilingkar tambang baik itu lansia, ibu hamil, balita dan sebagainya. Untuk indikator kesehatan didapatkan hasil bahwa dalam perencanaan proram PPM perusahaan menjalankan beberapa kegiatan yaitu PTMDA turut serta dalam aksi pencegahan wabah covid-19 kecamatan latimojong dengan mendukung program vaksinasi bagi masyarakat lingkaran tambang

---

<sup>49</sup>Undang-undang RepublikIndonesia, “Rencana Induk program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat

khususnya bagi seluruh karyawan dan kontraktor, MDA terus mendukung kesehatan balita, bekerja sama dengan puskesmas latimojong mengadakan program pemberian makanan tambahan berupa susu, kacang hijau, dan makanan sehat kegiatan ini rutin dilaksanakan sekali dalam sebulan di 7 desa lingkartambang dengan tujuan agar ibu hamil, balita dapat secara rutin diperiksa kesehatan dan pertumbuhan belita oleh para kader posiandu. pelaksanaan PMT sebanyak 2786 balita terlayani.



Gambar 4.3 Grafik pemenafaat Program PMT tahun 2021

Dalam mendukung kesehatan masyarakat MDA juga memberikan bantuan pengobatan gratis yang bekerja sama dengan ikatan dokter Indonesia(IDI) kabupaten Luwu dan puskesmas Latimojong sebanyak 4260 orang yang telah terlayani pada program ini.

#### b. Program Pendidikan

Tujuan utama PPM program pendidikan yaitu ber kewajiban untuk meningkatkan SDM bagi komunitas yang berpengaruh di area tambang di Desa

Ranteballa, wujud program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam program pendidikan ini yaitu berupa pembuatan Rumah kreatif, membuat sekolah SD, memberikan upah kepada guru honorer, bantuan Beasiswa dan bantuan berupa meubel (kursi, papan tulis dan lainnya). Sesuai dengan tanggapan Bapak Eko Lukmianto Bahwa, di pendidikan kami kami membantu mahasiswa berupa bantuan operasional rumah singgah, bantuan beasiswa untuk mahasiswa IPMAL (ikatan pelajar mahasiswa luwu), bantuan tenaga pendidik seperti tenaga transportasi untuk tenaga honorer dan memberikan buku-buku perpustakaan terkait dengan pertambangan.

c. **Program Kemandirian Ekonomi**

Pemberdayaan komunitas daerah pertambangan pada bagian ekonomi merupakan cara yang sekaligus berbasis dari program lainnya. Sebab kepentingan ekonomi ialah keperluan yang paling pokok yang diharapkan oleh warga sekitar yang universal. Bagi kawasan yang mempunyai SDA yang sedemikian melimpah seperti Desa Ranteballa, kekayaan alam yang dimiliki tersebut mampu membuat transfigurasi ekonomi masyarakat yang lebih baik. Program ekonomi yang diberikan oleh PT. Masmindo berupa, kesempatan bekerja/tenaga kerja, program snack lokal, pemberian Bibit ikan bawel. perusahaan berkomitmen kepada warga Ranteballa pada segi perekonomian ini dilaksanakan oleh awakmas secara terus menerus, maksudnya pembagian bantuan tidak hanya dirasakan pada saat tahap beroperasi tetapi pemberian bantuan juga dirasakan warga sekitar pada pasca pertambangan.

## **2. Dampak penerapan Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat PT. Masmindo Dwi Area**

kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT. Masmindo Dwi area bukan kegiatan sekali-kali melainkan kegiatan yang berkesinambungan. Dalam menjalankan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat masmindu melaksanakan berbagai macam program diantaranya program kesehatan, program pendidikan, dan program kemandirian ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dilihat bahwa dengan adanya program Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PTMDA Desa Ranteballa, semua responden mengalami peningkatan penghasilan dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya bantuan dan pendampingan yang dilakukan selama menjalankan program tersebut merupakan salah satu bukti bahwa program PPM terlaksana dengan baik.

perencanaan proram PPM perusahaan menjalankan beberapa kegiatan yaitu PTMDA berpijak pada program yang memiliki kapasitas untuk dapat memperdayakan penerima manfaat dalam jumlah besar serta memiliki dampak signifikan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Akibat adanya wabah covid-19 dan berkurangnya aktifitas MDA berpengaruh pada jumlah kesempatan kerja. MDA masih memprioritaskan tenaga kerja lokal yang berkualitas untuk direkrut. Sampai dengan saat ini lebih dari 75% karyawan MDA termasuk kontraktor yang bekerja di MDA sejalan dengan AMDAL yang menargetkan 70%

tenaga lokal. MDA mengimplementasikan program-program ekonomi dan kemasyarakatan di desa Lingkar Tambang untuk menciptakan mata pencaharian baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Program ini meliputi kegiatan pengembangan pertanian, pengembangan usaha kecil, dan memberikan kesempatan bagi partner dan kontraktor lokal untuk berpartisipasi dalam menyediakan barang dan jasa bagi kegiatan operasional MDA.

Dengan pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PTMDA bahwa, program tersebut memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap kehidupan masyarakat desa Ranteballa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Masmindo Dwi Area terkait dengan penerapan program pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat, terdapat delapan program kerja yang dijalankan dengan baik. ada tiga batasan masalah dalam program PPM diantaranya program kesehatan, program pendidikan, dan program kemandirian Ekonomi, Pada program kesehatan tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ada dilingkar tambang baik itu lansia, Ibu Hamil, dan Balita. Pada program pendidikan PTMDA memberikan bantuan berupa rumah singgah (banuamanarang), bantuan Beasiswa, bantuan tenaga pendidik, memberikan buku-buku perpustakaan terkait pertambang. Pada program kemandirian Ekonomi oleh PT. MDA menjalankan Program berupa kesempatan bekerja/tenaga kerja, UMKM, program snack lokal, dan pemberian bibit ikan bawel. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat Ranteballa dalam aspek ekonomi ini dilakukan bagi perusahaan secara berkelanjutan.

2. Dampak dari penerapan program Pengembangan Dan pemberdayaan Masyarakat PTMDA.

Pada penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PTMDA bahwa, program tersebut memiliki dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Ranteballa. Selain itu respon positif juga telah disampaikan kepada masyarakat terkait program PPM yang telah dilaksanakan PTMDA, selain respon positif masyarakat juga memberikan saran terkait program PPM. Saran dari masyarakat yaitu program PPM lebih ditingkatkan lagi karena program tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat.

#### **B. Saran**

1. Perusahaan dalam program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) diharapkan untuk kedepannya lebih memper banyak lagi program mengingat dalam hal ini program PPM banyak membawa manfaat bagi masyarakat khususnya bagi penerima program baik dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat, social budaya, tingkat pendapatan rill atau pekerjaan dan pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian.
2. Pemerintah sebagai salah satu stakeholder yang brkepentingan diharapkan lebih meningkatkan kerjasamanya dengan pihak perusahaan terutama menyangkut masalah program PPM kepada masyarakat serta menjadi wadah yang mampu menjembatani komunikasih antara perusahaan dengan masyarakat agar tidak terjadi halyang tidak diinginkan/ dirugikan.

3. Masyarakat sebagai penerima bantuan diharapkan untuk mengenali potensi yang ada dalam dirinya terlebih dahulu sebelum menyatakan kesiapannya untuk terlibat dalam suatu program untuk menghindari terjadinya ketidaksesuaian harapan untuk kedepannya pada saat pelaksanaan program.



## DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Agama *Al-Quran dan terjemahan*. 2016
- Buamonabot Sutriani, Januari 2020 “*pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang*”
- Deperte men Agama *Al-Quran dan terjemahan*. Bandung 2016
- Dede Abdul Hasyir mei 2016 *Perencanaan CSR Pada Perusahaan Pertambangan :sKebutuhan Untuk Terlaksannya Tanggung Jawab Social Yang Terintegrasi Dan Komprehensif*
- Dokumen Resmi. 2020. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PTMDA
- Hasyir Dede Abdul. Mei 2016 *Perencanaan CSR P ada Perusahaan Pertambangan : Kebutuhan Untuk Terlaksannya Tanggung Jawab Social Yang Terintegrasi Dan Komprehensif .*
- Hidayat Budi & Reydonnyzar Moenek dan Budi Hidayat. 2010. tanggung jawab social perusahaan CSR
- Jumadiah et al. Agustus 2018 *.Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility*
- Jumhana. 2018 *Perencanaan Corperate Social Responsibility (CSR) PT,Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur .Palopo: IAIN,*
- KBBI *kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Alvabet at
- Kasmuddin et.al. Desember 2018 “*Implementasi Tanggung Jawab Social Perusahaan (Corporate Social Responsibility Terhadap Masyarakat*

*Kawasan Pertambangan”(Studi Di Kecamatan Motuikabupaten Konawe Utara)*

[Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Selami/Article/Download/8513/6214](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Selami/Article/Download/8513/6214)

Kamrullah M, Ardi. Oktober 2020 “ *Implementasi Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat usaha pertambangan Emas PT. Panca logam Makmur di Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara* “.

<https://www.researchgate.net>

Kusuma Nugraha Ginanjar Indra. *Tanggung Jawab Social Perusahaan (CSR) PT.ANTAM, TBK,( Studi Literature Aspek Ekonomi,Social,Dan Lingkungan*”.

[Http://Journal.Wima.Ac.Id/Index.Php/VOCATIO/Article/View/1929/1714](http://Journal.Wima.Ac.Id/Index.Php/VOCATIO/Article/View/1929/1714)

Lukmianto Eko. *Community Development Coordinator, wawancara, 21 Februari 2022*

Mardikanto Totok. Februari 2018. *corporate Social Responsibility tanggung jawab sosial korporasi. Bandung.*

Miskawati, Guru SDN Salubulo, *wawancara. Tanggal 24 Februari 2022*

Muktabar, Kepala Dusun, *Wawancara, tanggal 23 Februari 2022*

Nisma, *Ibu-ibu PKK, Wawancara, tanggal 23 Februari 2022*

Nurwahida. 2016.*Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI).*

Alaunddin Makassar

[Http://Repository.Unigoro.Ac.Id/429/2/BAB%20](http://Repository.Unigoro.Ac.Id/429/2/BAB%20)

Rahmat, *Community Development Officer*. *Wawancara*, Tanggal 21 Februari 2022

Sinaga Dearlina. 2016 . *kewirausahaan* . Yogyakarta

Steven. *Sekretaris Desa*, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2022

Sugiono. 2017 .*Metode Penelitian Bisnis Edisi 3* Yogyakarta

Rekso diprodjo Sukanto.2016 .*Manajemen Strategi Edisi 2* .Yogyakarta.

Yunara Nurul *pengaruh CSR (corporate social responsibility) terhadap kesejahteraan Masyarakat ( study Kasus PT. Bertido, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)*

Zaelani Muhammad Asep *Rencana induk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat*. 2019



# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pihak Internal Perusahaan

1. Bagaimana pandangan perusahaan terhadap program PPM ?
2. Apa saja program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan indikator kesehatan yang diterapkan oleh PT. MDA untuk masyarakat sekitar?
3. Apa saja program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan indikator pendidikan yang diterapkan oleh PT. MDA untuk masyarakat sekitar ?
4. Apa saja program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan indikator ekonomi yang diterapkan oleh PT. MDA untuk masyarakat sekitar?
5. Apakah selama melakukan program PPM, dilakukan upaya pendampingan terhadap penerima ?
6. Bagaimana dampak yang dirasakan perusahaan setelah menjalankan program PPM ?
7. Menurut anda, apakah program yang diterapkan oleh perusahaan telah sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat ?
8. Apakah program PPM telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dan yang ditujukan ?

#### B. Pihak pemerintah setempat

1. Apakah bapak mengetahui tentang adanya program PPM ?
2. Bagaimana respon/tanggapan bapak tentang program PPM di desaini ?

3. Apakah program PPM bermanfaat bagi masyarakat ?
4. Apakah dampak positif yang dirasakan desa setelah adanya program PPM dari PT. MDA?
5. Apakah dampak negatif yang dirasakan desa setelah adanya program PPM dari PT. MDA?
6. Apakah bapak merasa dengan adanya program PPM masyarakat desa ini di kembangkan?

C. Pihak masyarakat

1. Apakah anda mengetahui tentang adanya program PPM ?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang program PPM ?
3. Apakah keberadaan PT. MDA telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar?
4. Apakah anda merasakan pengembangan setelah adanya program PPM ?
4. Bagaimana respon anda sebagai masyarakat setelah merasakan program PPM
5. Apa dampak positif yang anda rasakan dengan adanya program PPM ?
6. Apa dampak negatif yang anda rasakan dengan adanya program PPM ?
7. Apa manfaat yang anda rasakan dari program PPM ?

## Lampiran 2

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 043/PENELITIAN/14.01/DPMPSTP/II/2022      Kepada  
Lamp : -      Yth. Direktur PT. Masmindo Dwi Area Luwu  
Sifat : Biasa      di -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian      Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 87/In.19/FEBI.04/KS.02/02/2022 tanggal 11 Februari 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Eri Susan  
Tempat/Tgl Lahir : Palopo / 09 September 1999  
Nim : 17 0401 0138  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Dsn. Marangka  
Desa Bonelema Barat  
Kecamatan Bajo Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**DAMPAK PENERAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PT. MASMINDO DWI AREA LUWU BAGI MASYARAKAT DESA RANTEBALLA**

Yang akan dilaksanakan di **PT. MASMINDO DWI AREA LUWU**, pada tanggal **16 Februari 2022 s/d 16 Mei 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

  
1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 5 3



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal: 16 Februari 2022  
Kepala Dinas.

  
**Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :  
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;  
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;  
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;  
4. Mahasiswa (i) Eri Susan;  
5. Arsip.

## DOKUMENTASI WAWANCARA



*Gerbang PT.Masmindo Dwi Area*



*PT. masmino dwi Area*



*Wawancara dengan pihak perusahaan*



*Wawancara Bersama Bapak Muktabar (Kepala Dusun)*



*Wawancara Dengan Ibu suhaemi (kader bidan)*



*Wawancara dengan Ibu Nisma (Ibu PKK)*



*Wawancara dengan Ibu Miskawati (Guru SDN 662 Salubulo)*



*Wawancara dengan Bapak Wayyu (Masyarakat)*



*Wawancara dengan bapak Steven.T (sekertaris Desa)*



*Wawancara dengan Bapak Yupianto Pajan (kepala dusun Rante)*

## RIWAYAT HIDUP



**Eri Susan**, lahir di Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 09 september 1999. Penulis merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan ayah bernama Lukman dan ibu bernama Rusmania. Saat ini penulis bertempat tinggal di Pajalesang, kecamatan wara, kota Palopo. penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2005 di SDN 33 Bonelemo dan tamat pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP tepatnya di MTS Bonelemo dan tamat pada tahun 2014 selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA tepatnya di SMK 11 Luwu dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Email: [erisusanplp10@gmail.com](mailto:erisusanplp10@gmail.com)